

MAGAZINE

young&faith

media beda bertauhid

#9

September
/ th 1/2016

illustration paul rivera



FOOD FASHION FUN

[& slave]

insight

[pukulan liberalisme]

inspire

[A Glimpse of Hell]

wawancara

[Aliansi Remaja Independen
Makassar]

cerpen

[persahabatan tiga bayi]

REDAKSI

Assalamualaikum Sobat....



Parah-kesel-marah kita (*redaksi.red*), melihat kecenderungan generasi muda muslim yang kian kehilangan arah! iman-ibadah-akhlak seolah udah gak penting lagi dipikiran mereka. Malah berganti dijejali beragam hal remeh-temeh-nyeleneh...

Nampak betul bahwa *Food-fashion-fun* menjadi Agenda yang masih efektif dijalankan untuk merusak generasi. Kaum muda muslim seperti kita semua yang masih mudah di warnai, menjadi target empuk di giring sejauh mungkin dari ajaran agama, agar tak ada lagi generasi masa depan yang menjadi tumpuan islam.

Sadar atau tidak, Lewat *food* kita di buat sekedar mengikuti trend tanpa peduli halal-haram-toyyib'nya setiap makanan yang kita konsumsi. Lewat *fashion*, kaum muda muslim utamanya para muslimah di buat asing dengan standar nilai islam tentang aurat-kesopanan-kehormatan. Pakaian hanya dianggap sebatas aktualisasi diri dan gaya hidup. Sementara lewat *Fun*, kita di sibukkan dengan music-movie-sport yang membuat kaum muda muslim terlena di panggung-panggung konser, di depan layar lebar dan di lapangan olahraga. Jauh dari permasalahan penting umat yang kian genting.

Akibat semua 'kegalauan' itu, tim redaksi akhirnya mengangkat Agenda 3F : *Food, Fashion and Fun* sebagai tema edisi#9. Mengingatkan sobat youfi sekalian, akan bahaya yang mengintai kita di era 'ghazwul fikri' (perang pemikiran) ini. Era yang membuat Allah SWT dan Islam sebatas pojokan masjid dan membuat para pemuda di jangkiti penyakit Wahn: sangat cinta dunia dan takut MATI!

Selamat Membaca
Stay young n keep d'faith
muda-beda-bertauhid!!!



www.youngfaith.net

Alamat Redaksi :

BTP Blok J No. 379,
Makassar, Sulsel

PEMIMPIN UMUM :

Irwan Al Fatih

PIMPINAN REDAKSI :

Mukhammad Yusuf

KONTRIBUTOR:

Kusnady Ar Razy, Sayf Muh. Isa, Aab Al karimi,
Phi Quadrat Dian Auliya, Riki Nasrullah, Iton Roy, Muh.
Agus Safar, Halim Wijaya, Heri Inspirator, Way revolt,
Yulissa Edyana, Zahratul Jannah,
Rindyanti Septiana

LIPUTAN :

Irwan Al Fatih, Fauzan Adil

KOORD. WEBSITE :

Marten Thoriq

GRAFIS & PAGE DESIGNER :

Ending, Edlan Tri, Nasrul Ca'em

FOTOGRAFER :

Moem, Fauzan Adil

KEUANGAN & IKLAN :

Satriana

Dukung kami dalam pengembangan
dan usaha menumbuhkan kecintaan
kita terhadap masjid

#yuk like n share



Masjidpedia



PUKULAN LIBERALISME

By: Phi Quadrat

Sob, siapa sih yang mau hidupnya ditekan? pasti nggak ada yang mau kan? Ibarat burung dalam sangkar, sang burung pasti ingin terbang bebas melayang di angkasa. Hinggap dari satu pohon ke pohon lain. Bebas bergerak sesuai kodratnya. Pun begitu dengan manusia. Normalnya mereka tidak ingin ditekan. Ya toh?

Nah, ngomong-ngomong tentang tekanan atau rasa tertekan ini, keduanya bisa di bentuk oleh pemikiran manusia itu sendiri sob. Katakanlah kamu membuat batasan tentang kebebasan dan rasa tertekan dalam pikiran dan pemahamanmu. Jika itu dilanggar, paling tidak kamu pasti risih. hingga hanya dua pilihan terakhir buatmu. Lawan atau lari. Melawan atau melarikan diri, hehehe... Inilah batasan atau *limit* itu.

Stay on dengan bacaan ini yah... Kita akan uji, apakah batasan kebebasan yang kamu *install* di kepala, itu sudah benar apa belum. Selain itu, mari kita liat sob, bagaimana cara menyemai dan menjaganya agar tetap benar. Aseeekkk...

Sob, yuk kita mulai dengan makanan ringan. Eh pertanyaan ringan.

Bagaimana sekolah mu sekarang?

Tata krama kepada guru, tetapkah engkau junjung?

Apakah hormat dan adab telah engkau khatamkan dulu sebelum menimba ilmu?

Capaian pengetahuan yang menerobos bentang samudera dan benua itu, apakah sudah membuatmu lebih beradab?

Nah, sebelum memahami dan mengambil kesimpulan atas itu semua, ada baiknya sobat semua mendahulukan pondasi dulu, baru deh membangun kerangka dan bentuk. Ya kan? Yakin? Pokemon... Go...

Adab Sebelum Ilmu

Sobat-sobat tahu kan adab? Apa, mo gugling dulu? Oke deh... jadi, para ulama terdahulu, selalu mengajarkan adab sebelum ilmu: "*al adab qoblal ilm*", adab itu mendahului ilmu. Ketika kita mengetahui adab, kita akan lebih mudah menyerap ilmu dari sang guru. Ketika kita tidak memperhatikan adab, hanya kesombongan yang akan muncul. Bahkan secara khusus K.H. Hasyim Asy'ari (pendiri NU) menulis kitab *Adabul 'Alim wal Mut'a'llim* (adab seorang alim/guru dan penuntut ilmu). Terlebih dahulu, sang guru harus mempelajari dan mempunyai adab mulia. Kemudian sang anak/murid, mempelajari dan mengikuti adab dari guru nya.

Sob, kamu tahu kan kalo baru-baru ini di Kota Makassar terjadi pemukulan orang tua siswa kepada guru. Guru itu bernama Pak Dasrul, usia 52 tahun. Salah satu guru di SMKN 2 Makassar. Doi, dipukul oleh Adnan Achmad. Sebabnya, anak Adnan Achmad ini tidak mengerjakan tugas sekolah. Kemudian ditagih oleh Pak Dasrul, eh... si anak bukannya menyesal malah marah-marah dan mengeluarkan kata-kata kotor. Sontak saja Pak Dasrul -*dengan perannya sebagai pengganti orang tua anak di sekolah*- juga marah dan memukul anak Pak Adnan. Si anak lalu mengadu kepada bapaknya. Maka datanglah, Adnan Achmad kemudian memukuli Dasrul hingga mengalami luka-luka dan patah di bagian ujung hidung.

Pukulan Liberalisme

Sebelum lanjut, mari tenangkan hati dan fikiran agar tidak salah persepsi dan salah emosi, hehehe. Sebenarnya, potret masyarakat kita sedang sakit akibat paham kebebasan (*liberalisme*) yang kebablasan. Kita telah didera berbagai penyakit sosial remaja dan pemahaman kita telah dipukul habis-habisan dengan ide kebebasan. Sehingga analisa kita tumpul dan pemikiran kita serendah pemikiran orang yang lagi marah-marah. Kalut.

Dengan paham kebebasan yang teramat parah ini, seorang pembawa bendera ke-

benaran pun bisa menjadi tertuduh, salah. Dan pembawa panji kesalahan malah yang dipuja.

Paham kebebasan (*liberalisme*) yang menggandeng sekutunya hak asasi manusia (HAM), berubah menjadi buah simalakama. HAM yang didaulat sebagai solusi perlindungan anak malah arahnya tidak jelas dan semakin pelik. Dengan dalih berlindung di ketiak HAM, hampir setiap orangtua dan guru mengeluhkan betapa saat ini sangat sulit mendidik anak. Sikap anak-anak zaman sekarang dinilai lebih berani dan agak 'sulit diatur'. Orang tua dan guru pun segan untuk mengerasi anak saat di didik. Pasalnya, mereka bisa 'keder' duluan jika harus berhadap-hadapan dengan HAM. Akibatnya, virus liberalisme membawa varian penyakit lain pada dunia anak dan remaja yakni kenakalan dan kriminalitas remaja berupa maraknya geng dan begal motor. Yoi enggak sob?

maka sampai disini Sob, engkau harus hati-hati dengan ide kebebasan yang berserakan dimana-mana. Paham kebebasan (*liberalisme*) gagal secara faktual. Semua kegagalan itu karena upaya yang dilakukan tidak pernah menyentuh faktor penyebab apalagi akar masalahnya yakni terpisahnya pemahaman agama dari semua lini kehidupan. Islam tidak menjadi pengatur di tengah kehidupan umat manusia tapi sekedar mata

pelajaran yang sepekan hadir sekali dengan durasi tidak kurang dari 2 jam. Yoi nggak sob? Hehehe...

nih ya kalau masih ngeyel, coba deh pikir... di dunia ini, tidak ada namanya kebebasan yang betul-betul bebas. Kita ini makhluk lemah, pasti kita akan dibatasi oleh sesuatu. Seperti cerita burung tadi, betapa pun bisa terbang bebas kesana-kemari ia tidak akan pernah mampu melampaui batas kodratnya.

Sob, sebagai seorang muslim, kita dibatasi oleh aturan-aturan Islam. Kita ini wajib mengikatkan diri dengan syariah Islam. Sehingga, kebebasan kita tidak menabrak hukum syariat. hati kita dipertentangkan sehingga tidak pernah terpuaskan, dan fitrah kita dipertaruhkan dengan mengikuti segala naluri kita. Bingung tidak? Begini sederhananya, walaupun kita dibatasi dengan aturan Islam, bukan berarti akal kita dipaksa mandeg dengan dogma. Islam menghargai umat manusia yang di beri akal oleh Allah. Olehnya itu kita di perintahkan berpikir. Banyak ayat dalam Al Qur'an memerintahkan itu. Tujuannya, biar keimanan kita pada Allah sebagai tuhan semesta alam di mulai, di jalani, dan di benarkan dalam akal dan hati. Baru tahu ya sob? Aihh...

Dengan melalui proses itu, insyaAllah sobat semua akan sampai pada pemberian yang kokoh dan pasti tentang Allah, dan se-



gala yang telah ia tetapkan termasuk urusan ini. Urusan apa?? Masih fokus gak nih? Hehe-he... yap! tentang kehebatan syariat islam dalam menuntaskan persoalan remaja Zaman dulu hingga Zaman sekarang. Mantep gak tuh.... Ok lanjut!

Perlindungan Anak dalam Islam

Sob.., menyoal perlindungan anak dalam Islam, tentu sangat luar biasa hebat. Dalam lingkup akidah dan hukum-hukum Islam (Muhammad Husein Abdullah, 1996), ada 8 perlindungan dan penjagaan asasi yang dijamin yakni: memelihara agama, memelihara jiwa, memelihara akal, memelihara keturunan, memelihara harta benda, memelihara kehormatan, memelihara keamanan, dan memelihara negara.

Ilmu parenting, mungkin bisa saja dikaji oleh peradaban apa pun di muka bumi ini. Tapi, tahu tidak sob kalau Islam juga punya konsep dalam menjamin hak-hak dan mendidik anak.

Menurut Muhammad Salamah Al Ghunaimi, tiga hak anak dari orang tuanya yaitu: **Pertama**, hak anak atas bapaknya adalah memilihkan baginya ibu yang sholihah. Begitu pula hak anak atas ibunya adalah memilihkan bapak yang sholih, yang bertakwa kepada Allah ketika mendidiknya.jangan kaget sob, maksudnya ibu dan bapak harus menjadi orang tua yang soleh solehah dalam mendidik anak-anaknya. **Kedua**, hak anak untuk hidup. Allah mengkhususkan penjelasan tentang keharaman membunuh anak, untuk menjelaskan akan besarnya kasih sayang dan perhatian Allah terhadap anak-anak. Allah juga menekankan bahwa dosa membunuh anak-anak, termasuk dosa yang sangat keras. **Ketiga**, hak anak dalam pemberian nama. Nama menjadi doa sekaligus harapan orang tua sehingga nama mempu-

nyai pengaruh yang besar pada kepribadian anak (*Iwan Setiawan, dalam buku Parenting Nabawiyah*).

Sedang, secara umum pola pendidikan anak dalam Islam dimulai dengan penanaman akidah Islam yang kuat, mengajarkan membaca dan menghafal Alquran, dan orang tua menjadi teladan bagi anak-anaknya. Terkait pentingnya teladan orang tua, Imam Syafi'I berkata saat menasehati guru anak amirul mukminin pada waktu itu "*Jadi-kanlah permulaan perbaikan untuk anak-anak amirul mukminin adalah dengan memperbaiki dirimu sendiri. Karena mata mereka akan terikat dengan kedua matamu. Yang baik menurut mereka adalah yang kamu anggap baik, yang buruk menurut mereka adalah apa yang kamu tinggalkan.*"

Kira-kira sampai disitukah perlindungan anak dalam Islam? Ternyata tidak sob, masih ada harta karun lain yang perlu kamu-kamu ketahui. Pendidikan Islami dalam keluarga belumlah cukup. Karena paham liberalisme yang bisa mengubah kepribadianmu, selain dibentuk oleh faktor internal (genetik, psikis, pengalaman dan pemahaman), juga dibentuk oleh faktor eksternal (lingkungan). Maka dakwah untuk mengubah tatanan lingkungan yang bertentangan dengan Islam mutlak harus dilakukan.

Okeh sampai di situ dulu sob. Banyakin baca ya terkait hal ini biar gak penasaran. Hehe. Oiya, sebelum berakhir, mari kita berdoa dulu sob,

" Yaa Allah, tunjukkanlah bahwa yang benar tetap benar dan berikan kekuatan untuk melaksanakannya. Dan tunjukkan yang salah itu tetap salah dan berikan kekuatan untuk menghindarinya".

Aamiin...[]



insight

3F DETTONATOR PERADABAN SYAITAN

Oleh: **Mukhammad Yusuf**

Modernnya zaman seperti sekarang ini, mempreteli pemikiran kebanyakan pemuda. Pola pikir yang tak sehat, mengakibatkan mereka ikut dalam adegan kegilaan zaman jilid kedua. Keadaan ini, memaksa mereka untuk mempertontonkan per-

ilaku yang jauh dari nilai-nilai kemanusiaan. Celakanya, mereka terjerumus, lalu menganggap ini adalah hal yang biasa.

Seiring berjalanannya waktu, inovasi kegiatan ini solah telah muncul di semua lapisan masyarakat, khususnya kehidupan para pemuda. Tupoksi yang tampil adalah desain kehidupan yang akan mencekik generasi masa depan. Hal ini, sejalan dengan tingkat kejadian yang sedang "sexy" diperbincangkan. Kasus perusakan generasi muda yang semakin marak.

Perusakan ini, setidaknya menjadi desain dan bukti kesuksesan peradaban Barat mengirimkan hegemoni pada negara-negara dunia ketiga, termasuk Indonesia. Keberhasilan ini, didesain dengan tiga posisi mengerikan dalam kehidupan pemuda muslim. Desain ini dikenal dengan **3F (Fun, Food, and Fashion)**. Secara sederhana, cukup dengan ketiga hal ini, kita bisa melihat betapa bobroknya pondasi utama yang ada di negeri ini.

Pemuda yang seharunya menjadi *Pioneer* utama pada suatu peradaban, di negeri ini, malah menjadi pondasi yang lusuh, dan habis ditelan kegilaan zaman. Gemerlap kehidupan, membuat proporsi semakin tak beraturan. Dalam sekejap seorang ayah dapat membunuh anaknya, di saat bersamaan juga seorang anak dapat mencabuli orang tuanya.

Ketiga desain inilah yang kini menjadi salah satu biang kerok terjajahnya kehidupan generasi muda muslim. Sehingga, muncullah pelbagai polemik yang populer di bibir masyarakat. Pornografi menjadi biasa

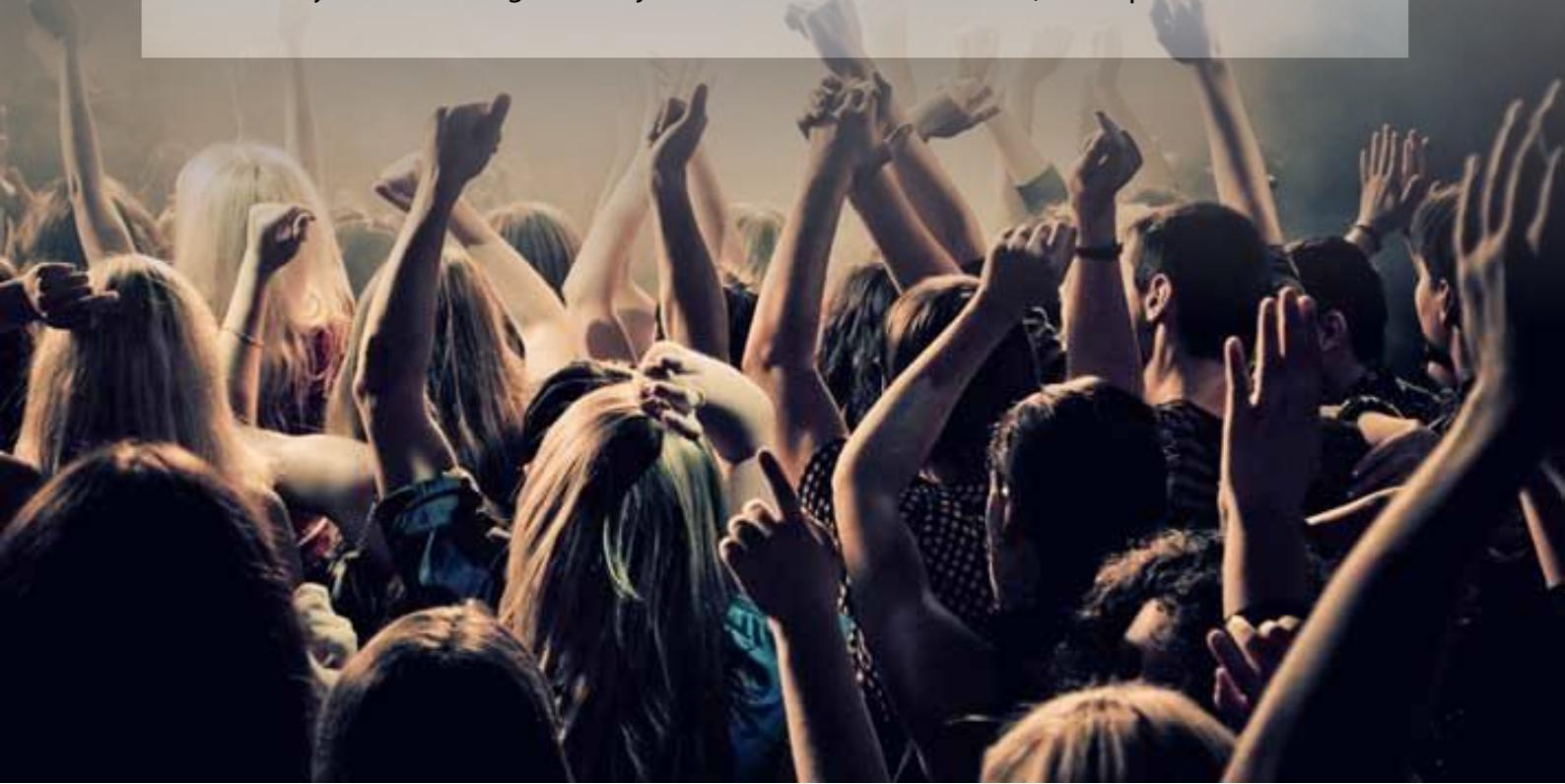
dalam kehidupan, pornoaksi menjadi marak dipertontonkan, pergaulan bebas semakin tak dapat dibendung, pelecahan seksual menjadi wajar ditemukan, pembuahan dimana-mana, narkoba merajalelah, perdagangan anak membudaya, serta beberapa masalah lain yang tidak kalah mengerikannya.

Kehidupan sekularistik, yang memisahkan antara kehidupan dunia dan kehidupan akhirat, adalah sarana ketiga desain ini, tumbuh subur dalam kehidupan pemuda muslim. Alhasil, karakter dan kapribadian yang seharusnya dimiliki oleh setiap pemuda muslim, perlakan mulai menghilang seiring berjalanannya waktu. Tawaran akan kebebasan, seakan pilihan yang wajib diterima oleh para pemuda muslim, hanya karena tak ada lagi yang dapat membendung semua kegiatan yang terjadi.

Fakta ini, memberikan tanda tanya di benak kita masing-masing, bagaimana ketiga desain tersebut merusak pola pikir dan kehidupan generasi muslim?

'F' yang pertama, Fun (Kesenangan)

Bukan menjadi rahasia lagi, kesenangan bagi para pemuda saat ini adalah hal yang paling utama. Kehidupan hedonistik membuat generasi, hanya terfokus untuk menciptakan dan melakukan kesenangan-kesenangan dalam kehidupan mereka. Melakukan segala sesuatu, sesuai apa yang mereka fikirkan, tanpa melihat itu



baik atau buruk. Maka, muncullah dari sebagian pemuda muslim yang doyannya membuang-buang waktu, foya-foya tak karu-karuan, bahkan individu yang lalai pada kewajiban juga hadir dari desain yang pertama ini.

Desain ini, membuat kesenangan para generasi muda menjadi tak terkontrol. Akibatnya, timbulah sejumlah masalah yang ada di masyarakat. Rentetan masalah tersebut seakan jauh dari kata selesai. Sehingga, dinilailah wajar semua masalah yang ada dalam kehidupan pemuda muslim juga masyarakat secara umum.

'F' yang kedua, Food (Makanan)

Tidak dipungkiri, desain ini ternyata menyumbangkan pengaruh yang sangat besar dalam proses perusakan karakter generasi muslim. Kebiasaan hedonistik yang terbentuk dengan baik, menambah parah desain kedua ini. Pasalnya, kebutuhan makanan menjadi kebutuhan pokok dalam tiap lini kehidupan. Pemenuhan desain ini secara berlebihan, akan mempengaruhi timbulnya desain yang ketiga menjadi lebih parah.

Akibatnya, jika kedua desan telah terbentuk secara utuh dalam kehidupan pemuda muslim, lalu dijadikan sebagai jalan hidup, maka yang ketiga sudah pasti juga akan ikut. Dengan ini, setidaknya munurut pemikiran musuh-musuh Allah, sudah cukup untuk membuat generasi muslim terjerumus pada semua desain kehidupan yang mereka buat.

'F' yang ketiga, Fashion (Penampilan/gaya/model)

Bagi para pemuda, khususnya para kaum hawa tanpa kerkecuali, pemampilan adalah hal yang terbilang sangat diperhatikan. Se-mentara pada diri setiap muslimah, menjadi lumrah jika penampilan itu yang paling utama. Melihat pentingnya hal ini, desain yang ketiga akhirnya menjadi sasaran empuk para penjajah Barat untuk merusak karakter kebanyakan pemuda muslim dengan mena-

warkan gaya hidup yang jauh dari tatanan Islam yang mulia.

Dan yang terjadi, banyak di antara kalangan pemuda muslim luput dari tugas dan kewajiban yang seharusnya diemban serta dilaksanakan. Masalah ini memarah, dikarenakan ketiga desain kehidupan di atas, telah tertanam kuat dalam kehidupan dan kebiasaan pemuda muslim di zaman sekarang ini.

Masalah yang timbul pun bervariasi, seiring bergantinya generasi dan berjalannya waktu. Hingga, masalah yang ada memuncak bak detonator bahan peledak yang siap menghancurkan suatu peradaban. Ketiga hal inilah, yang akan memicu tersulutnya detonator peradaban syaitan jilid kedua yang semakin parah dan memprihatinkan.

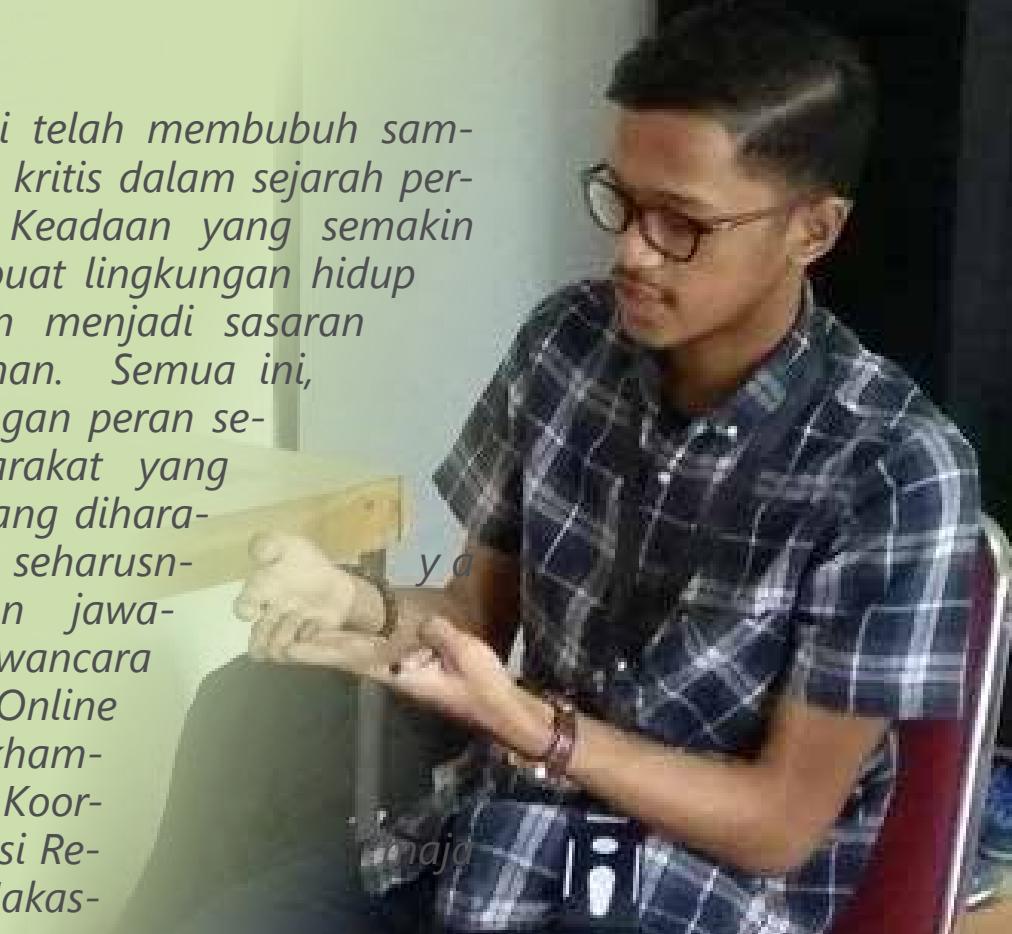
Pemuda muslim seolah canggung dalam beribadah, namun semangat dalam mak-siat. Malas dalam mengkaji nilai-nilai keislaman, tapi dengan seriusnya terpaku pada kenikmatan-kenikmatan dunia yang menipu. Enggan dalam berdakwah, tapi di sisi lain begitu atusias dalam penyelenggaraam hukum kufur.

Detonator peradaban syaitan, mungkin ungkapannya sedikit kasar, namun ungkapannya ini, setidaknya bisa menjadi tumparan dan teguran bagi kita. Sehingga, benar-benar kita semua mengambil peran dalam menyikapi dan memberikan solusi yang tepat terkait pelbagai masalah yang ada dalam lingkup kehidupan masyarakat.

Hanya saja, jika puing-puing aksara ini, cukup lekat pada lembaran kertas tanpa dia-malkan, maka tiada nilai yang dapat dipetik. Seharusnya, semua ini bisa menjadi teguran dan tambahan dalam pemahaman pada setiap tingka laku kita sebagai seorang muslim, sehingga semakin iman kita tumbuh dan semakin takwa kita terbantuk pada Allah Azza Wa Jallah.[]

Wallahu'lam bish-shawab.

Masalah remaja kini telah membubuh sampai pada titik paling kritis dalam sejarah perjalanan negeri ini. Kadaan yang semakin tak terkontrol membuat lingkungan hidup para remaja seakan menjadi sasaran empuk kegiatan zaman. Semua ini, ditambah parah dengan peran setiap lapisan masyarakat yang tak sesuai dengan yang diharapkan. Lalu apa yang seharusnya dilakukan? Temukan jawabannya dalam wawancara wartawan Majalah Online Young & Faith, Mukhammad Yusuf dengan Koordinator daerah Aliansi Remaja Independen (ARI) Makassar, Fajar Waksi.



STAKEHOLDER HARUS TERLIBAT

Latar Belakang Terbentuknya ARI Makassar?

Aliansi Remaja Independen (ARI) Makassar terbentuk pada tahun 2011 lalu, tepatnya 11 Desember 2011, yang berpusat di Jakarta. ARI merupakan gerakan yang eksis dalam dunia keremajaan dan telah ada pada beberapa daerah di Indonesia, antara lain ARI Pati di Jawa tengah, ARI Mataram di Nusa Tenggara Barat, ARI Kupang di Nusa Tenggara Timur, serta ARI Makassar di Sulawesi Selatan.

ARI Makassar, didirikan berawal dari Pertemuan Nasional IV (PERNAS IV) AIDS pada tanggal 3-6 Oktober 2012 di Yogyakarta. Dalam pertemuan tersebut terdiri dari berbagai macam komunitas yang peduli dengan permasalahan tentang HIV/AIDS, salah satunya adalah Komunitas Remaja. Gagasan ini bertujuan untuk membentuk aliansi yang nantinya dapat mengambil semua masalah remaja yang ada di Indonesia.

Khusus ARI Makassar, sejak tahun 2013 kami bergerak di bidang advokasi untuk

mengambil semua aspirasi pemuda. Selanjutnya masalah yang ada, kami ajukan kepada pihak pemerintah. Harapan kami, peran ini nantinya akan memberikan apa yang diinginkan oleh para pemuda yang ada di Makassar, khususnya pada tiga sektor utama, pendidikan, kesehatan dan ketenaga kerjaan.

Pengurus ARI Makassar?

Sampai sekarang yang menjadi *member* kami di ARI Makassar ini, rata-rata usia berkisar dari 15-24 tahun dan merupakan perwakilan mahasiswa yang ada dari semua perguruan tinggi baik negeri maupun swasta, serta sekolah keperawatan se-kota Makassar. Semua perwakilan yang ada, memang dengan antusias yang tinggi mereka mengikuti setiap kegiatan dalam kepemudaan yang kami selalu selenggarakan.

Kegiatan yang pernah dilakukan?

Dari awal didirikan hingga tahun ini, kegiatan-kegiatan yang kami lakukan lebih mengarah pada peningkatan kesadaran masyarakat terkait dari masalah remaja misalnya dengan cara, pelaksanaan kegiatan seminar, *talk show*, penyuluhan, sosialisasi kesekolah-sekolah. Serta penguatan kapasitas internal, dengan cara pelaksanaan *upgrading*, pemberian meteri, pelatihan daerah dan pelatihan nasional.

Dan yang terpenting sebagai seorang pemuda, kami juga meningkatkan kegiatan jaring-jaring. Sampai sekarang kami telah menjalin hubungan dengan beberapa lambaga-lambaga penting, misalnya pihak pemerintah, serta badan khusus PBB.

Bagaimana teman-teman ARI Makassar menyikapi permasalahan remaja yang sedang terjadi?

Secara keseluruhan ARI Makassar bergerak pada ketiga sektor tadi, pendidikan, kesehatan dan ketenaga kerjaan. Sebagai contoh, dalam bidang kesehatan misalnya. Saat ini telah banyak berkembang di masyarakat khususnya kalangan remaja tentang pelecehan seksual. Kemudian di bidang pendidikan, dari data internasional yang kami dapatkan, ada sekitar 80% ditemukan kasus

Intinya, semua lapisan masyarakat dapat berkolaborasi untuk mencegah maupun menyelesaikan semua masalah remaja yang sekarang terjadi.



kekerasan dalam bentuk *bully* antar pelajar di berbagai tingkatan pendidikan.

Sehingga solusi yang kami berikan adalah kegiatan-kegiatan dalam bentuk edukasi kepada semua anak muda yang ada di kota Makassar. Hal ini, sesuai dengan peran kami yang bergerak dalam bidang kepemudaan.

Apa penyebab dari masalah remaja yang sekarang terjadi?

Secara umum, dan ini sering ditemukan dalam kehidupan masyarakat, kenakalan dan masalah yang timbul di kalangan remaja, bersumber karena kurangnya interaksi yang terjadi antara orang tua dan anak. Namun, kita juga tidak dapat pungkiri, semua masalah remaja yang ada, terjadi kerena peran setiap *Stackholder* tidak terlaksana sebagaimana mestinya.

Sehingga, menurut kami, jika setiap *Stackholder* bisa bersama-sama melakukan peran yang semestinya, maka masalah yang ada di dunia remaja akan terselesaikan. Intinya, semua lapisan masyarakat dapat berkolaborasi untuk mencegah maupun menyelesaikan semua masalah remaja yang sekarang terjadi.

Bagaimana peran pemerintah dalam mengawal generasi muda saat ini?

Dewasa ini, kita banyak menemukan kejadian yang timbul dalam kehidupan remaja, khususnya remaja-remaja di kota Makassar. Di saat yang bersamaan kami melihat peran pemerintah sesungguhnya membutuhkan jalan dan bantuan dalam melihat dan menyikapi permasalahan yang sedang berkembang di kalangan remaja.

Dengan alasan inilah, sejak awal kami mulai membangun hubungan atau jaringan dengan pihak pemerintahan. Selain memudahkan pemerintah dalam menentukan sikap yang seharusnya diambil, juga kami bertindak sebagai perantara dalam segi advokasi dari semua organisasi kepemudaan yang nantinya kami akan ajukan ke pemerintah terkait dari masalah yang ada dan solusi yang ditawarkan oleh lebih dari 120 remaja atau pemuda di kota Makassar.

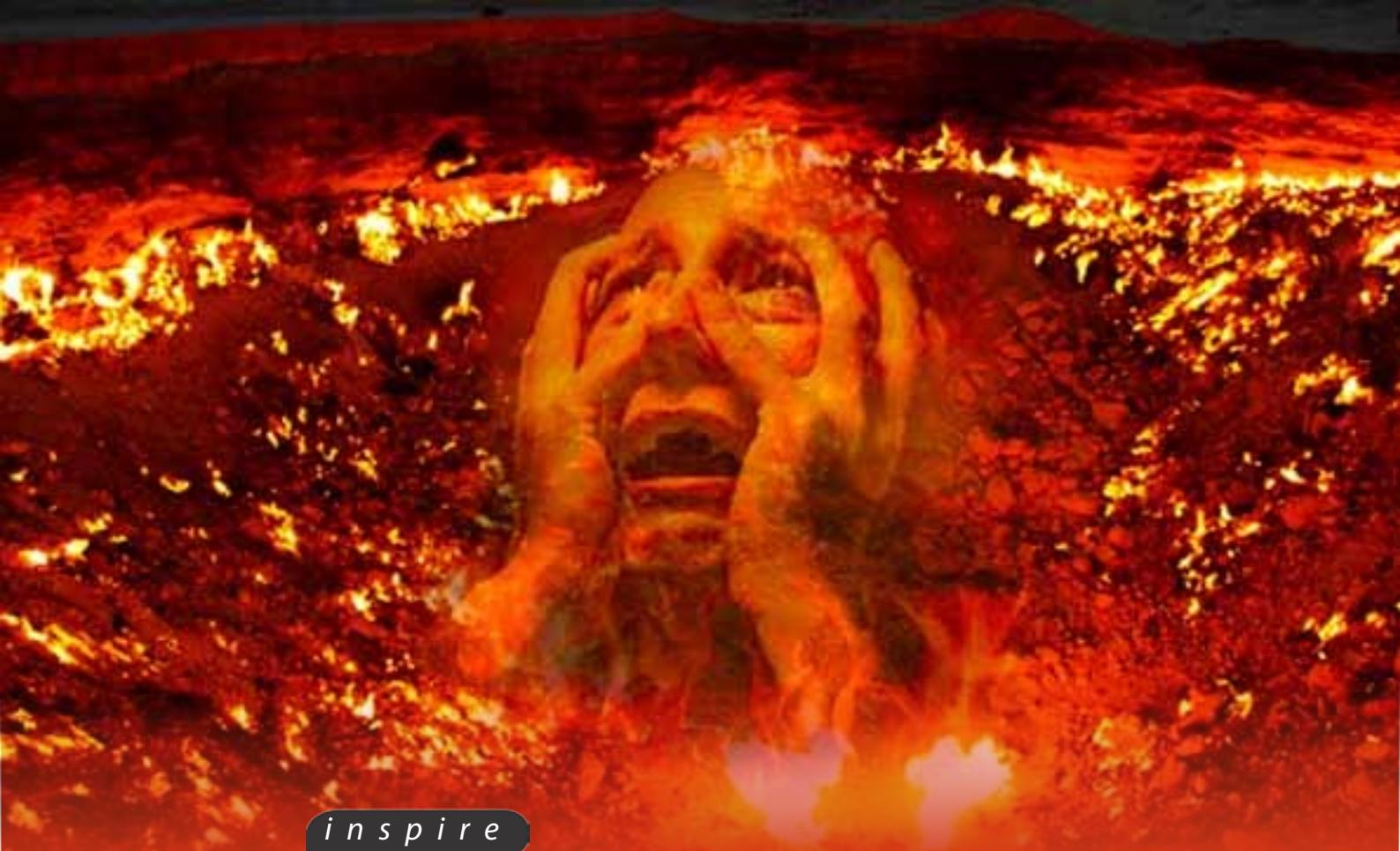
Beberapa kegiatan telah kami lakukan

dengan kerjasama pihak pemerintahan daerah, beserta lembaga-lembaga pemerhati remaja dan pemuda diantaranya, untuk melakukan diskusi, penyuluhan, serta sosialisasi terkait dari pentingnya menjaga generasi muda, khususnya bagi perempuan yang ada di kota Makassar.

Apa pesan yang ingin Anda sampaikan pada semua remaja di kota Makassar?

Bagaimana permasalahan remaja ini bisa diselesaikan, adalah tergantung bagaimana remaja bisa menjaga diri mereka dari berbagai bentuk kenakalan remaja. Dan yang terpenting, adalah mereka dapat mengetahui efek dari kekerasan, kenakalan hingga masalah remaja yang ada di sekitar mereka. Sehingga, dalam hal ini, sangat penting untuk melakukan edukasi kepada semua remaja atau pemuda khususnya perempuan yang sering menjadi korban dari masalah remaja ini. □





i n s p i r e

A GLIMPSE OF HELL

Oleh: Sayf Muhammad Isa

Ada banyak orang di luar sana yang menganggap neraka hanyalah khayalan. Neraka tak lebih dari sekadar imajinasi untuk menakut-nakuti manusia agar tunduk pada tirani agama. Keberadaan imaji tentang neraka membuat manusia menjadi beku dan segan untuk bergerak dalam mobilitas sosial. Kalau sudah jadi orang miskin, ya sudah saja, orang miskin akan terbebas dari neraka karena proses perhitungan amalnya tidak ribet. Sementara orang kaya akan banyak masuk neraka, karena mereka seringkali diperbudak harita, hingga selalu keliru dalam bersikap dan berkata. Pandangan seperti ini akan membuat orang miskin tetap miskin dan tertindas, sebaliknya, orang kaya tetap kaya dan menindas.

Islam tentu saja memiliki pandangan yang sangat berbeda. Sebagai sebuah ideologi, Islam mencakup segala aspek. Islam mengajarkan berbagai hal-hal spiritual: keberadaan Allah Swt. sebagai pencipta alam semesta yang bisa dibuktikan secara ilmiah dan logis; adanya hari akhir berikut tandanya yang menjadi titik persimpangan bagi nasib manusia; berikut adanya neraka dan surga yang menjadi perwujudan dari murka dan cinta Allah Swt.

Allah menurunkan seperangkat aturan berupa syariat, yang dengannya umat manusia akan diadili di hari akhir nanti. Barangsiapa yang menaati syariat Allah Swt. (Islam) dengan sebaik-baiknya, dan berusaha menghindari segala larangan yang tercakup di dalamnya, akan diganjar ampunan dan surga. Begitu pula sebaliknya, barangsiapa yang ingkar, tidak mau beriman kepada Allah Swt., melanggar syariat, melakukan keaksiatan dan kejahatan, maka akan dijebloskan ke dalam neraka dengan siksanya.

Neraka adalah wujud murka Allah Swt. bagi orang-orang yang kafir. Allah Swt. berfirman: "Dan peliharalah dirimu dari neraka yang disediakan untuk orang-orang yang kafir," (Ali Imran: 131).

Tidak ada seorang pun yang pernah melihat seperti apa neraka. Tempat yang paling buruk itu melampaui segala imajinasi tentang kengerian. Tetapi ada seorang yang pernah diperlihatkan neraka kepadanya, dialah Rasulullah Muhammad Saw. Karena pengalaman itulah kemudian beliau memberi peringatan: Diriwayatkan dari Adi bin Hatim, Rasulullah Saw. bersabda: "Takutlah kalian semua kepada neraka." Adi bin Hatim berkata, Nabi kemudian memalingkan wajahnya lalu bersabda: "Takutlah kalian semua kepada neraka." Lalu beliau berpal-

ing sebanyak tiga kali dan bersabda lagi, "Takutlah kalian semua kepada neraka walaupun dengan sebiji kurma. Barangsiapa yang tidak memilikinya maka hendaklah dengan perkataan yang baik," (HR. Bukhari no. 1413).

Kondisinya genting sekali, sampai-sampai Rasulullah Saw. memberi peringatan dengan cara seperti tersebut di atas. Berkali-kali beliau memperingatkan sambil menoleh kesana-kemari. Saking berbahayanya neraka, sampai-sampai beliau mengingatkan umatnya agar melindungi diri dari neraka walau hanya dengan sebiji kurma. Jika sebiji kurma saja tidak punya, maka lindungilah diri dari neraka dengan mengucapkan perkataan yang baik. Beliau tahu betul bahwa sahabat-sahabatnya kebanyakan orang-orang miskin yang seringkali tak punya apa-apa untuk dimakan, bahkan sebutir kurma pun tidak. Tetapi beliau tetap mengingatkan untuk berlindung dari neraka walau hanya dengan perkataan yang baik. Okelah kalau sebutir kurma saja tidak punya, tetapi masa' sih berkata yang baik saja nggak bisa?! Perkataan yang baik kan nggak mesti beli. Dia keluar dari dalam diri kita sendiri selama masih ada iman di hati.

Dalam banyak hadits,
Rasul



lullah Saw. menggambarkan bagaimana keadaan neraka dengan sangat detil. "Muka mereka dibakar api neraka, dan mereka di dalam neraka itu dalam keadaan cacat," (Al-Mu'minun: 104). Tentang ayat yang mulia ini, Rasulullah Saw. menjelaskan: "Neraka membuat mukanya buruk. Bibir atasnya mengerut sampai ke bagian tengah kepalanya. Sedangkan bibir bagian bawah menjulur sampai pusar," (HR. Tirmidzi dan Al-Hakim).

Hadits Rasulullah Saw. di atas menjadi penjelas dari ayat Allah Swt. Beliau menggambarkan kondisi bibir dower yang sangat mengerikan dari para penghuni neraka. Kalau bibir seseorang bengkak sebesar beberapa milimeter saja sudah menjadi penderitaan besar baginya, bagaimanalah lagi kalau bibir bawah membengkak sampai ke pusar, dan bibir atas mengerut sampai ke tengah kepala?!

Rasa takut para Salafus Shalih kepada neraka pun memperlihatkan pada kita tentang betapa besar keimanannya mereka. Dan hal itu adalah hasil dari pendidikan agung Rasulullah Muhammad Saw. Allah Swt. telah menjamin bahwa Rasulullah pasti akan selamat dari neraka, tetapi beliaulah yang paling banyak berdoa kepada Allah agar diselamatkan dari neraka itu. Diriwayatkan dari Anas, dia berkata, "Doa yang paling sering dilantunkan Nabi adalah, 'Robbana atina fid dunya hasanah, wa fil akhirati hasanah, waqinaa 'adzabannar,'" (HR. Bukhari). Dalam hadits lain yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah, disebutkan bahwa ia mendengar Rasulullah Saw. berdoa: "Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari panasnya api neraka," (HR. Nasa'i), padahal, sekali lagi, beliau pasti selamat dari neraka.

Para Sahabat amat takut kepada neraka, seolah-olah neraka itu ada di hadapan mata mereka. Ada yang kehilangan nafsu makan setelah terkenang pada neraka, padahal makanan telah terhidang di depan mata. Ada juga yang menangis ketika melihat kobaran api di tungku pandai besi. Yang lainnya jatuh pingsan saat istrinya menyalaikan kompor. Ada pula yang histeris saat

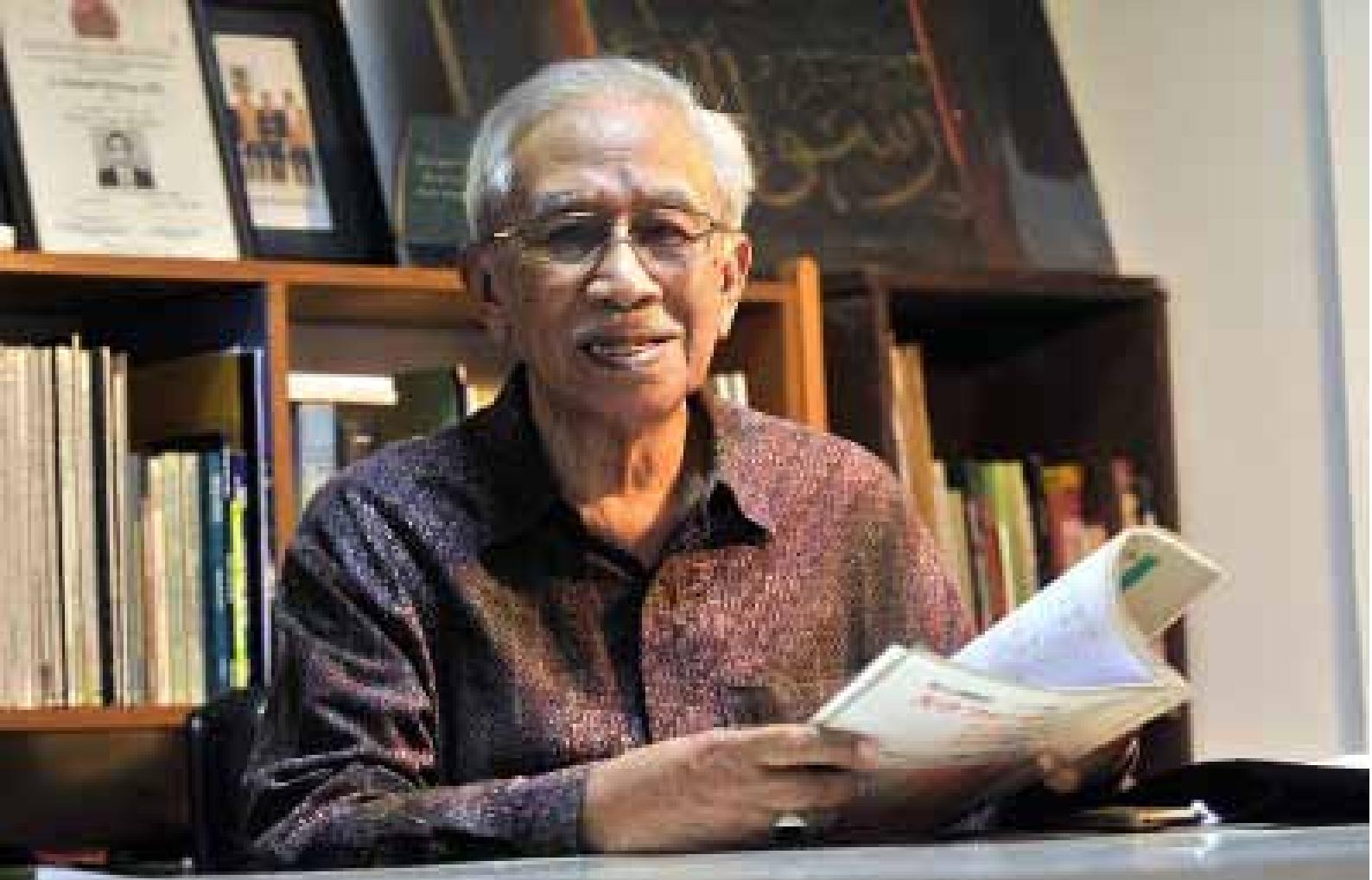
“

Para Sahabat amat takut kepada neraka, seolah-olah neraka itu ada di hadapan mata mereka. Ada yang kehilangan nafsu makan setelah terkenang pada neraka, padahal makanan telah terhidang di depan mata. Ada juga yang menangis ketika melihat kobaran api di tungku pandai besi. Yang lainnya jatuh pingsan saat istrinya menyalaikan kompor. Ada pula yang histeris saat mendengar bacaan ayat-ayat tentang neraka hingga gap di telinga mereka. Semua itu terjadi karena takut kepada neraka.

dengar bacaan ayat-ayat tentang neraka hingga gap di telinga mereka. Semua itu terjadi karena takut kepada neraka.

Ibnu Abu Dzi'b berkata: "Aku diberitahu oleh orang yang telah menyaksikan Umar bin Abdul 'Aziz, ketika itu ada seorang lelaki yang membacakan ayat di sampingnya: 'Dan apabila mereka dilemparkan ke tempat yang sempit di neraka itu dengan dibelenggu, mereka di sana mengharapkan kebinasaan' (Al-Furqan: 13), Umar bin Abdul Aziz menangis tersedu-sedu dengan suara yang keras. Dia segera berdiri dan masuk ke dalam rumah. Para hadirin ditinggalkan begitu saja."

Jangankan dibandingkan, iman dan derajat kita tentu saja tidak akan setara dengan debu di ujung sandal Rasulullah dan para Salafuh Shalih. Kita akan hanya mengekor di belakang mereka, dan berharap segala hal besar dalam diri mereka hadir pula dalam diri kita, walau sedikit.[]



Sosok

IR. AHMAD NOE'MAN PERANCANG MASJID KAMPUS PERTAMA DI INDONESIA

Masjid Salman ITB di Jalan Ganesha No 7 Bandung oleh Prof. Dr. Doddy A. Tisna Amidjaja (Rektor ITB periode 1969 – 1976) disebut sebagai "laboratorium kerohanian" yang harus berfungsi setiap hari untuk dapat memberi perimbangan kepada laboratorium lainnya.

Masjid kampus yang mulai dibangun sejak dekade 1960-an itu lahir atas prakarsa aktivis kampus ITB, dewan mahasiswa dan beberapa staf pengajar, di antaranya T.M. Soelaiman, Muhammad 'Imaduddin 'Abdulrahim, Ahmad Noe'man, Ahmad Sadali, Adjat Sudrajat, dan beberapa nama lainnya. Mereka tidak kehabisan akal kendati Rektor ITB pada waktu itu tidak mengizinkan pembangunan masjid di lingkungan kampus. T.M. Soelaiman, Ahmad Noe'man, dan dua orang kawannya berinisiatif datang ke Istana

Negara untuk meminta persetujuan Presiden Soekarno. Mereka juga mengundang Jenderal Abdul Haris Nasution dan Alamsjah Ratu Perwiranegara shalat Jumat di aula ITB dalam rangka menggalang dukungan untuk pembangunan masjid.

Masjid Salman ITB telah berjasa membina dan melahirkan para teknokrat muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta membentuk kader-kader pejuang umat yang tangguh. Selain tempat shalat berjamaah dan shalat tarawih bulan Ramadhan, di Masjid Salman ITB digelar kajian Islam, Latihan Mujahid Dakwah oleh Bang "Imad (Muhammad 'Imaduddin 'Abdulrahim) yang paling diminati mahasiswa di masa itu, dan kegiatan lainnya. Sesuai harapan para pendirinya Masjid Salman ITB adalah untuk melahirkan sebanyak mungkin sarjana yang beriman kuat.

Masjid Salman ITB tak dapat dipisahkan dari sosok arsitek handal Ahmad Noe'man. Dialah yang merancang bangunan masjid itu. Penulis pertama kali bertemu dengan Bapak Ahmad Noe'man juga di Masjid Salman ITB sehabis shalat Jumat. Kegiatan keislaman di masjid berlantai kayu yang kokoh dengan menaranya, tanpa kubah dan tanpa tiang penyangga atau soko guru itu menjadi

"magnet" bagi anak muda, baik mahasiswa yang menuntut ilmu di ITB maupun dari luar kampus ITB yang hatinya dekat dengan masjid dan tertarik dengan kegiatan dakwah kampus.

Dari ciri arsitekturnya Masjid Salman ITB tergolong unik karena tanpa kubah dan tak ada tiang penyangga. Ini yang pertama di tanah air. Saat Ahmad Noe'man merancangnya, sempat mengundang silang pendapat karena mengubah pola dan tradisi bangunan masjid yang selalu pakai kubah. Di sisi lain ditonjolkan garis-garis vertikal pada bangunannya yang menggambarkan hubungan antara manusia dan Tuhan, dan garis-garis horizontal yang dimaknai sebagai hubungan antara manusia dengan sesamanya. Begitulah filosofi yang ada dalam fikiran Ahmad Noe'man ketika membuat gambarannya. Salah satu prinsip Ahmad Noe'man ialah ijtihad, yakni melakukan terobosan berdasarkan ilmu sesuai perintah Al Quran dan meninggalkan taklid. Ia merombak tradisi tua arsitektur masjid di Indonesia dan beberapa negara lain yang umumnya pakai kubah.

Achmad Noe'man, Arsitek seribu masjid

Ahmad Noe'man, arsitek dan salah seorang pendiri Masjid Salman ITB diakui se-



bagai maestro dan inspirator pembangunan masjid modern. Karya-karya arsiteknya telah masuk dalam buku rancangan masjid-masjid di seluruh dunia. Dalam ide beliau, bangunan masjid tidak kehilangan nilai estetika atau keindahannya meski tanpa kubah. Menurutnya, kubah itu berat karena harus ditopang tiang penyangga. Kubah masjid bukan sebuah keharusan. Tiang penyangga di dalam masjid juga menghalangi barisan shaf shalat, sedangkan shaf seharusnya tidak boleh terputus. Karena itu, sebagian masjid yang dirancang Ahmad Noe'man tidak memakai kubah dan tanpa tiang penyangga.

Tokoh muslim yang santun dan rendah hati itu berpulang keharibaan Allah SWT pada hari Senin 4 April 2016 di Bandung dalam usia 90 tahun. Dilahirkan di Garut Jawa Barat 10 Oktober 1925. Ayahnya H. Muhammad Noe'man seorang saudagar dan pelopor organisasi Muhammadiyah di Garut. Ahmad Noe'mam dibesarkan di lingkungan keluarga Muhammadiyah yang mencintai ilmu dan amal untuk kemajuan agama dan dunia.

Semasa hidupnya salah satu pendiri Iktian Arsitek Indonesia itu menjadi dosen luar biasa Interior Seni Rupa ITB, di samping profesi sebagai arsitek. Bangunan masjid hasil rancangan Ahmad Noe'man memberi makna bagi perkembangan dunia arsitek pada umumnya dan arsitektur masjid di nusantara khususnya. Karya Ahmad Noe'man bukan hanya dinikmati oleh umat Islam di dalam negeri, tapi mengharumkan nama bangsa Indonesia di manca negara. Karya beliau dikagumi di lintas benua.

Selain Masjid Salman ITB, arsitektur masjid karya monumental Ahmad Noe'man, antara lain: Masjid Istiqlal Indonesia di Sarajevo Bosnia (Masjid Muhammad Soeharto), Masjid Agung At-Tin Jakarta, Masjid Amir Hamzah di Taman Ismail Marzuki Jakarta (kini sudah dirobohkan), Masjid Al-Markaz Al-Islami M.Jusuf di Makassar, Masjid Islamic Center

Jakarta, Masjid Agung Al-Akbar Surabaya, Masjid Lambung Mangkurat Banjarmasin, Masjid Syekh Yusuf di Cape Town, Afrika Selatan, Masjid di Amterdam Belanda, Masjid Asy-Syifa Fakultas Kedokteran Unpad Bandung, Masjid PT. Pupuk Kujang, dan lain-lain. Anggota Persatuan Insinyur Indonesia ini juga merancang renovasi mimbar Masjid Al-Aqsha di Palestina tahun 1993. Ia sendiri tak pernah menghitung masjid besar maupun kecil hasil karyanya sehingga dijuluki "Arsitek Seribu Masjid". Sebagai kader Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) dan pelopor HMI Cabang Bandung, Ahmad Noe'man konon ikut merancang logo HMI.

Ahmad Noe'man memegang prinsip aqidah Islam dalam menjalankan profesi arsiteknya. Ketika ada sebuah masjid yang hendak dibangun dengan menanam kepala kerbau, ia memilih mundur walaupun masjid itu dibangun oleh pejabat negara. Ia berupaya mengejawantahkan nilai-nilai islami dalam setiap rancangan bangunan yang dibuatnya, apalagi pembangunan rumah Allah yaitu masjid. Selain menggambar bangunan, Ahmad Noe'man memiliki hobi melukis kaligrafi dan senang mendengarkan suara mengaji Al Quran. Penghargaan sebagai penulis Khat Kufi dari Istanbul Turki diperolehnya beberapa tahun lampau.

Dalam perjalanan hidupnya lulusan SMA Muhammadiyah Yogyakarta itu menempuh pendidikan di Fakultas Teknik Universitas Indonesia (kemudian menjadi Institut Teknologi Bandung). Sempat direkrut menjadi perwira TNI dengan pangkat Letnan Dua dalam tugas membela negara pasca proklamasi kemerdekaan. Ia mengundurkan diri sebagai tentara karena ingin kembali ke kampus menuntut ilmu di ITB pada jurusan Teknik Arsitek.

Beliau dipercaya menjadi salah satu Ketua/Pembina Yayasan Universitas Islam Bandung (Unisba). Dalam suatu kesempatan Ahmad Noe'man mengutarakan, jangan terjadi pemborosan dalam membangun masjid. Ia

kurang setuju masjid yang terlalu mewah. Menurutnya, akan lebih bermanfaat jika uang untuk itu disalurkan buat keperluan lain yang bermanfaat bagi umat. Baginya, setiap masjid yang dibuat gambar arsiteknya, masjid besar ataupun kecil, yang penting semoga bisa mengalirkan manfaat bagi umat.

Pria yang dikaruniai 4 orang anak dari pernikahannya dengan Hj. Kurniasih itu menekuni profesi arsitek dengan lurus, bersih, dan profesional. Ia tidak memanfaatkan keahlian dan nama besarnya untuk memperkaya diri sendiri atau mengejar kedudukan dan jabatan. Suatu hal yang mengesankan dari almarhum, perusahaan jasa konsultan arsitek yang didirikannya tidak tertarik ikut-ikut tender proyek pemerintah. Persaingan tidak sehat, apalagi menutup rezeki orang, sangat dihindarinya, "Kami ingin agar pekerjaan kami lebih berkah" ujarnya dalam sebuah wawancara media.

Tokoh berintegritas dan memiliki jiwa dakwah itu adalah sosok panutan yang langka. Sepanjang hidupnya ia memberi kontribusi terhadap dakwah dan kerja mengharumkan Islam. Salah satu buku yang disusunnya sebagai akademisi dan sekaligus praktisi berjudul *The Mosque as A Community Development Centre*.

Ahmad Noe'man memperoleh penghargaan Satyalencana Kebudayaan dari Pemerintah. Arsitek kenamaan itu telah pergi, tetapi amal dan karyanya takkan hilang selamanya. Menurut hemat penulis, Ahmad Noe'man layak memperoleh Bintang Mahaputra dari negara. Adalah kewajiban pemerintah menganugerahkan tanda jasa yang layak kepada putra terbaik bangsa yang telah memberikan dharma-bakti dan karya luar biasa yang bermanfaat bagi masyarakat.

Sepanjang hidupnya beliau telah menaburkan idealisme dan kepeloporan yang menjadi teladan bagi anak-anak bangsa un-

tuk berkarya. Keteladanan yang ditinggalkan Ahmad Noe'man diharapkan menginspirasi generasi muda di tengah resesi moral leadership dan gejala pudarnya harga diri bangsa belakangan ini. Seperti dituturkan putranya Ir. Fauzan Noe'man yang mengikuti jejak ayahandanya sebagai arsitek, almarhum berpesan kepada anak-anaknya agar menjadi Muslim yang utuh.

Saya mengutip kalimat doa almarhum yang diucapkan dalam Khutbah Iedul Fitri 1410 H – 1990 M di Institut Teknologi Bandung, "Jadikanlah para pemimpin, dosen, karyawan dan mahasiswanya menjadi manusia-manusia yang makin dekat pada-Mu lewat ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang mereka pelajari. Jadikanlah mereka ulil albab, seperti yang Engkau sendiri sebut di dalam Al Quran itu. Sehingga mereka menjadi pribadi-pribadi yang mampu mensyukuri nikmat dan anugerah yang Engkau berikan."

Dalam khutbah Ied tahun 1990 yang berjudul "Menata Masa Depan", Ahmad Noe'man berpesan agar umat Islam memiliki optimisme di abad yang penuh tantangan ini. Pesan beliau, "Sebagai kaum Muslimin, kita memang meyakini bahwa apa dan bagaimana pun yang akan terjadi pada masa depan, pada akhirnya yang akan jadi penentunya adalah Allah SWT. Akan tetapi orientasi pandangan masa depan kita, sebagaimana yang telah diajarkan oleh Al Quran: wa lal aakhiratuh khairul laka mina uulaa, jadikan masa depanmu lebih baik dari kehidupanmu kini, membuat kita, tidak bisa tidak, harus mampu mengantisipasi berbagai hal dan kecenderungan masa datang."

Semoga amal shaleh, dakwah, dan goresan pena almarhum Ir. Ahmad Noe'man dibalas Allah SWT dengan Surga dan keridhaan-Nya. Selamat jalan arsitek pejuang!

Oleh: M.Fuad Nasar – Konsultan The Fatwa Center



go girl

AKHWAT TANGGUH

Sebelumnya, ada yang belum kenal dengan kata "akhwat" ya? Secara mudahnya sih, akhwat adalah WANITA MUSLIMAH.

Wanita dalam Islam (muslimah, -red) merupakan bagian dari masyarakat yang tidak dapat dipisahkan dan mempunyai posisi yang sangat penting. Ia mempunyai kewajiban terhadap Allah, dirinya sendiri, keluarga, lingkungan, dan tentunya terhadap Islam.

Sesungguhnya, banyak peluang bagi muslimah untuk berprestasi, banyak ruang bagi muslimah untuk bisa bergerak, di saat mereka masih dalam pencarian jati dirinya.

Teladan muslimah-muslimah terhormat dan berprestasi yang telah memberikan kontribusi riil terhadap zaman ini merupakan contoh yang aplikatif. Khadijah binti Khuwailid, muslimah teladan, istri pertama Rasulullah SAW telah membuktikan prestasinya, tidak saja di mata manusia biasa tapi juga di hadapan Allah SWT. Beliau tidak hanya sukses sebagai istri tetapi juga sebagai pengusaha yang terpandang dan kaya raya di zamannya. Beliau adalah wanita pertama yang beriman kepada Rasul saat yang lain memusuhi. Bahkan kesuksesan bisnisnya dipergunakan untuk perjuangan dakwah Rasulullah SAW. Begitu juga sosok 'Aisyah binti Abu Bakar. Beliau adalah muslimah cerdas yang men-

uasai berbagai bidang ilmu. (Bunda 'Aisyah ra lah yang menjadi inspirasi bagi saya sehingga punya nama pena Aisyah Avicenna ^^). Emm... beliau berdua adalah sosok akhwat yang tangguh!!!

Nah, berikut ini saya akan mencoba memberikan RUMUS $U+U+U = 3U$ (Rumus dahsyatnya Aisyah Avicenna) untuk menjadi akhwat tangguh... Bisa dicoba dan tentunya silahkan membuat formulasi RUMUS lain yang lebih dahsyat lagi... okey! GO AKHWAT TANGGUH!!!

1. UPDATE NIAT

Masih ingat kan hadist 1 Arbain... (kalau lupa, silahkan dibuka lagi yak...). Segala sesuatu tergantung dari niatnya. So, niatkan semua karena Allah SWT. Hati-hati jangan sampai terjebak dalam rayuan setan yang pantang menyerah menggoyahkan iman kita. So, senantiasa update terus niat kita... Jaga hati jangan sampai NIAT kita goyah (tidak lagi untuk mencari ridho Allah....!!!). Niat adalah doa... Niat adalah impian...

2. UPGRADE SEMANGAT

Niat sudah ada... tapi kalau semangat untuk merealisasikan sesuatu yang kita niatkan tidak ada...emm, ya sama juga bo'ong!

Ibarat saat lapar, trus pengin makan... tapi malas untuk membeli makan di warung... ya akan tetap kelaparan dung!

Seorang akhwat haruslah semangat untuk belajar dari segala hal yang ada di sekitarnya, baik itu suatu hal yang kecil sekali pun karena siapa tahu sesuatu yang kecil bisa menjadi sesuatu yang besar. So, ambil sisi positif dari setiap ilmu yang diperoleh. Jangan patah semangat untuk menggapai ilmu! Karena ilmu yang bermanfaat adalah salah satu dari "harta simpanan" yang akan kita bawa setelah kita meninggalkan dunia ini. Tak hanya semangat untuk mencari ilmu, tapi semangat pula untuk mengamalkan dan mentransfernya pada orang lain. Semangatlah dalam beribadah, semangatlah untuk terus berusaha mewujudkan impian, semangatlah untuk membahagiakan orang-orang tercinta, dan yang pasti upgrade-lah semangatmu untuk terus berusaha LEBIH DEKAT... LEBIH DEKAT... dan LEBIH DEKAAAAT lagi dengan Allah SWT.

3. UPLOAD AMALAN FULL MANFAAT

Ilmu tanpa amal = bohong!
Amal tanpa ilmu = sompong!

Nah, ilmu yang kita miliki dan amalan yang kita jalankan harus sinergis. Tau kan, bahwa sebaik-baik manusia adalah manusia yang paling bermanfaat (ayat berapa ya???) Emm, silahkan buka kembali Al Qur'annya). Jangan hanya berdiam diri, perbanyaklah aktivitas yang bisa mendatangkan manfaat untuk masyarakat. Jangan jadi benalu bagi sekitar kita. Tapi jadilah oase yang menyegarkan. Sosok teladan yang mampu memberi contoh dan kontribusi positif.

[www.evans86.abatasa.co.id]



Serba Serbi Pakaian Akhwat

Assalamualaikum sobat muslimah Youfi ceritanya kita lagi asyik asyiknya blog-walking eh nemu artikel menarik dari www.melly-mei.blogspot.co.id yang mesti kayaknya dibagi disini khususnya para Hijabers Jilbabers sholehah tidak rewel dan suka menabung he...he..mudah-mudahan bisa memberi pencerahan

Kali ini kita akan bahas tentang pernak-pernik akhwat, masih terkait juga tentang pakaian..disimak ya?

Ada empat poin yang akan di bahas yaitu :

1. warna-warni jilbab,
2. tentang manset,
3. bahan dan model jilbab,
3. tas punggung +jaket.

Boleh stuju boleh tidak yang penting jangan rusuh he..he.. Baik, lets cekidot...



WARNA WARNI JILBAB

Makin kesini, jilbab dan atributnya makin banyak dan bervariasi. Tambah lucu-lucu, tambah 'gaya' dan lain sebagainya.

Nah sejauh mana ya sebetulnya warna-warni jilbab ini diperbolehkan?

Warna-warni yang makin seru itu ternyata sedikit banyak bisa berefek lo..

Ada yang bilang ketika pakai pakaian yang warnanya girly itu kelihatan lebih 'charming'.

Nah, boleh nggak ya kelihatan tambah charming?

Lalu jika dikembalikan lagi bahwa, tujuan berhijab adalah untuk menjauhkan fitnah, ketika warna warni itu justru membuat lebih rentan untuk 'digoda', maka warna-warni pakaian itu juga sangat penting untuk bisa diperhatikan.

(Warna-warni disini juga bisa berarti corak dari jilbab ataupun pakaian yang kita pakai).

"Hendaklah mereka mengulurkan jilbab-jilbab nereka ke seluruh tubuh nereka. yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karenanya mereka tidak di-ganggu. Dan Allah, maha Pengampun lagi Maha Penyayang." (QS.Al-Ahzab:59)

O iya, bukan berarti pakaian yang dikenakan musti selalu berwarna gelap.

Poin penting dari pakaian ini kembali adalah niat dari para pemakai yang disesuaikan dengan kemungkinan penilaian dari yang melihat..

Kembali niatkan bahwa pakaian apapun yang kita gunakan bukan untuk menarik perhatian ataupun 'menggoda' tetapi 'pa-

kaian indah' yang kita pakai adalah dalam rangka menutup aurat kita dengan baik. warna-warni ini juga sangat kondisional sifatnya. Mencolok itu relatif sekali sifatnya. Misalnya begini, warna oranye itu bisa menjadi warna yang mencolok ketika kita pakai ketika semua orang menggunakan jilbab warna hitam. Sebaliknya, warna putih bisa jadi juga akan mencolok ketika semua orang menggunakan warna merah.

Kondisional bukan?

Jadi, bolehkah menggunakan warna-warni seru? Kita sendiri yang bisa menjawabnya.

Ketika warna-warni seru itu justru bisa menimbulkan fitnah, saat itulah kita harus memutuskan untuk sebaiknya menggunakan warna-warna yang cukup netral saja..

MANSET



Lalu tentang manset. Sekali lagi manset bukan mindset..

Mudahnya manset itu apa ya?

Em, simpelnya, manset itu adalah atribut tambahan untuk menutupi selain pakaian utama. Nah yang menjadi topik kali ini adalah mengenai manset tangan. Seringkali mungkin manset menjadi pernik remeh bagi kita para akhwat. Namun ternyata, semakin ke belakang ini, model manset berkembang

cukup pesat, ada manset yang motifnya dgn renda, manset yang pendek sekitar 10 cm, manset yang panjang hingga lengan atas, ataupun bahkan manset tangan yang berfungsi juga berupa baju.

Nah, tanpa kita sadari, mungkin pada bagian tangan, pakaian kita longgar, sehingga walaupun sudah ditutupi manset, ketika tangan diangkat, lengan bawah bisa terlihat walaupun sudah menggunakan manset.

BAHAN & MODEL JILBAB



Ada beberapa bahan jilbab yang sebaiknya dihindari. Kenapa dihindari? ternyata, ada beberapa bahan yang terlalu tipis (mudah melayang ketika ada angin atau transparan ketika kena sinar matahari) untuk dijadikan jilbab ataupun membentuk ketika dipakai.

Jadi, berhati-hatilah ketika memilih bahan ataupun model jilbab yang sekarang kian beragam.

Hindari bahan-bahan yang terlalu 'jatuh' ketika dipakai karena akan berpeluang membentuk lekuk tubuh. Sebetulnya hal ini bisa disiasati yaitu dengan menggunakan 'double-an'. Jadi pakailah dua jilbab dua lapis insyaAllah hal tersebut bisa lebih aman dan terjaga.

TALI TAS RANSEL

Nah untuk pernik keempat ini...tentang tali tas ransel..mungkin 'remeh temeh' ya.. dan mungkin kita tidak terlalu 'aware' dengan hal ini, tetapi ketika membaca salah satu buku Salim A.Fillah, jadi berpikir ulang ketika harus menggunakan tas punggung. Tanpa kita sadari, ternyata ketika kita menggunakan tas punggung, bentuk tubuh bisa

terlihat lo..

Coba deh, pakai dan lihat dikaca.. hayo, betul tidak?

Agak sulit memang, Anak kampus khususnya.. Bukunya se-gede 'Gaban' belum lagi bawa laptop, terus ditambah lagi harus membawa bazzoka(tabung gambar) lengkaplah sudah..

Yah tapi mungkin tidak bisa di generalisir kesemuanya ya? Yang perlu dilakukan sekarang adalah memperkecil peluang terlalu 'membentuk' itu.. Seperti, ada yang pakai tas punggung didalam, jadi bukan disampirkan diluar jilbab. Atau pakai tasnya disampirkan disalah satu lengan saja jangan di pundak secara penuh.

Tapi, memang hal ini sangat terkait dengan kebutuhan masing-masing individu.

Tapi kalau boleh usul,jangan semua buku dan barang dibawa ke kampus..

jadi nggak perlu harus pakai ransel.. ^_^
Em, mirip dengan tali tas juga, tentang jaket.. Upayakan agar jaket yang digunakan juga han yang agak kaku seperti bahan jaket almamater, jaket himpunan..
jadi nggak perlu harus pakai ransel.. ^_^
Em, mirip dengan tali tas juga, tentang jaket.. Upayakan agar jaket yang digunakan juga han yang agak kaku seperti bahan jaket almamater, jaket himpunan..

Hindari jaket seperti yang dari rajut, karena biasanya memang cukup membentuk tubuh ketika dipakai..

Fiu.. ribet ya jadi akhwat solehah?

Sama sekali engak sebetulnya...

Tinggal coba dijalankan saja dengan 'enjoy'.



#Oblong

youfi
store 



Kaos Pak Haji



youfi boxcloth



 Young & Faith
 store@youngfaith.net
www.store.youngfaith.net

#Souvenir series

youfi store

Altaz Souvenir



IDR.10K



IDR.10K



IDR.10K



IDR.10K



IDR.10K



IDR.10K



IDR.10K



IDR.10K



IDR.10K



IDR.10K



IDR.10K



IDR.10K



Pasarkan produk
teman-teman di

youfi
store

dan dapatkan manfaat
lebihnya.

Hubungi : 085340646738



Young & Faith



store@youngfaith.net



www.store.youngfaith.net

Books, Art, Merchandise, Fashion (Kaos,Trucker Cap,Tote Bag)
Stationery,Notebook, Home Decor (Bantal,Kanvas,Kalendar,Poster)
Sports Bottle,Tumbler, Gadget



Cerpen

Persahabatan Tiga Bayi

By : DIAN AULIYA

Sejak ditinggalin Ipul dan Ipin, si Ipah baper mulu. Sedih. Tidur nggak nyenyak, makan nggak enak. Pulang sekolah, dia ngurung diri dalem kamar. Tidak pernah dia sesedih ini. Rasa-rasanya separuh jiwanya telah pergi. Ipah yang biasanya rada tomboy, cuekan, lebih suka ngebendung air mata, kini jadi rada-rada feminin. Kelopak matanya bagai waduk jebol. Terus ngalirin air bagai sungai Nil yang nggak pernah kering. Duh, segitu nya si Ipah. Segitu pentingnya pula Ipul dan

Ipin dalam hidupnya.

Saat sendiri dalam kamar, Ipah menengang detik-detik awal kisah pertemanan mereka bertiga. Sejak kelas tiga esde, bapaknya udah ceritain ke dia kalau mereka bertiga emang udah sohiban sejak lahir. Pantas aja kepergian mereka jadi prahara besar dalam hidupnya.

Tiga orang lelaki berdiri dengan panik di depan pintu kamar bersalin. Air muka

mereka keruh dan tegang. Nampak mereka mondar-mandir tak tenang. Mereka seakan ikut merasakan rintihan kesakitan dari perempuan yang tengah berjuang antara hidup dan mati di dalam ruangan. Lelah berdiri, diganti dengan duduk di sebuah kursi panjang rumah sakit bersalin itu.

Lelaki pertama terduduk sembari menutup muka dengan kedua tangannya. Mulutnya tak berhenti ‘komat-kamit’ baca do’a demi keselamatan sang istri dan si buah hati.

“Ayo..Piyah! Kuatkan dirimu...lahirin anak kita!” katanya sembari mengacungkan tangan bak para buruh yang sedang berdemo menuntut kenaikan upah. Nampak dia sudah tak sabar. Bayangin... sudah tujuh jam dia menanti sejak membawa istrinya ke tempat ini. Dan sampai sekarang, anaknya belum juga mau nongol.

“Ngapain aja loe di dalam, bocah? Nggak tahu Mak loe kesakitan gitu?” katanya ber-sungut-sungut. Pantas aja anaknya nggak keluar-keluar. Belum-belum sudah disemprotin sama bapaknya.

Tiba-tiba...

“Oee..oee... oee...” tangis bayi pecah dari dalam ruang bersalin. Lengkingan tangis itu membuatnya terperanjat sekaligus senang. Tak lama, seorang bidan memberi kode dari pintu yang terbuka, kalau anaknya telah lahir. Air mukanya jadi berseri-seri. Girang tak terkira.

“Akhirnya kau keluar juga, setelah Makmu lama kesakitan.” Katanya senang sambil mengingat istrinya.

Lalu, tak lama setelah itu, dari dalam ruang bersalin, secara hampir bersamaan terdengar pula suara bayi yang melengking keras seakan menyesal telah keluar dari rahim ibunya,

Lelaki yang duduk di tengah meloem-pat kegirangan. Dia yakin itu anaknya karena

berasal dari tempat yang paling dekat dari pintu. Tempat yang di mana istrinya berada. Mendengar suara oe-oe anaknya, nampaknya bayi itu sih laki-laki. Maklumlah, saat istrinya hamil, dia nggak mengijinkan istrinya USG segala buat mengetahui jenis kelamin anaknya.

“Biar surplus gitu saat lahir nanti”, katanya. Istrinya sih manggut-manggut aja denger suaminya. Tapi begitu dia nyadar, langsung meloetot sehingga bola matanya nyaris melompat keluar. Hampir-hampir suaminya bersembunyi di balik drum karena takut di-gelindingin oleh bola mata istrinya.

“Surplus apaan, Bang?! Emang beras? Yang bener tuh, surprise!” katanya meralat. Suaminya hanya nyengir sambil garuk-garuk kepala.

Lelaki ketiga yang duduk paling ujung juga terlihat riang gembira. Gimana nggak, suara oe-oe babynya sudah mulai terdengar dari tadi. Beda dengan dua sebelumnya, suara babynya terdengar lebih nyaring dan bening. Ketahuan kalo sebelum keluar sering latihan olah vokal di dalam perut ibunya. Pantas aja, telinga ibunya sering tiba-tiba terasa tersumbat gitu. Ternyata di-teriakin mulu ma tuh orok. Aaaaaaaaaaaaa..... liiiiiiiiiiiiiiiiiii..... Eeeeeeeeeeee..... Oooooo Uuuuuuuuuuuu.....

“Syaripah, akhirnya itu jadi namamu. Kalo kamu laki, namamu adalah Syaripin”, katanya dengan bibir bawah-atas bertautan membentuk huruf ‘p’. Maklumlah, sejak kecil, dia kesulitan menyebut huruf ‘f’. Akhirnya, cikal bakal nama anaknya jadi korban. Pake huruf ‘p’ hingga di akta lahir. Padahal kan, lebih terdengar fasih kalo pake huruf ‘f’.

Ketiga ayah yang juga tinggal tak begitu berjauhan rumah itu bersalaman saling memberi selamat. Mereka senang, anak dan istri mereka selamat. Dan bagi terpatri ikatan batin antara ketiganya, dari sinilah awal



persahabatan mereka dimulai. Persahabatan dari rumah sakit bersalin. Persahabatan tiga bayi!

Ipah menonjok bantal setelah inget itu semua. Kenapa harus ada mahram-mahram segala? Kenapa kalo bukan mahram nggak boleh berteman dan bepergian sesuka hati? Tanya si Ipah berkali-kali dalam hati. Persis seperti yang dia ungkapin kemarin pada Hilya, temen kelasnya yang anak mushalla itu.

"Hilya!" todong Ipah tak pake perasaan. "Loe tahu makam... eh mahram itu, kan? Gue nanya, napa mesti ada mahram-mahram buat misahin persahabatan gue ma Ipul dan Ipin. Gara-gara mahram, mereka berdua ninggalin gue. Kenapa?" Dia bertubi-tubi.

Hilya yang baru datang dari mushalla buat shalat dhuha sempat bengong. Tapi akhirnya jadi ngerti kenapa beberapa hari terakhir ini Ipul, Ipah dan Ipin jarang bersama. Rupanya dua sohib si Ipah yang laki-laki udah pada tobat.

"Wah, bagus-lah, Pah! Artinya dua shohibmu itu udah berada di jalan yang bener." Hilya juga tak basi-basi lagi. Dia berjalan menuju bangkunya dan duduk diikuti Ipah di bangku sebelahnya.

"Maksud loe? Gue ini di jalan yang sesat gituh?!" Ipah sambil melotot.

"Aku nggak bilang gitu, Pah. Maksudku, syukurlah kalo mereka u d a h pada nyadar kalo gaya sohiban kalian sela-

ma ini adalah salah." Si Hilya nggak terbiasa berloe-gue seperti gaya bahasanya Ipah.

"Jadi, loe dukung mereka ninggalin gue gitu?!" Ipah belum mau ngalah.

"Ipah... Allah nurunin aturan buat kita jalanan demi kebaikan kita. Allah ngadain aturan tentang mahram, juga demi kemuliaan kita. Agar kita punya batas dalam bergaul dan berinteraksi sama yang lain, terutama laki-perempuan yang bukan mahram. Nggak bebas kebablasan kayak hewan-hewan yang nggak punya aturan hidup. Kamu mau disamain ma hewan?"

Ipah diem. Dia ngeri inget monyet-monyet jantan dan betina di kebun raya yang ngerampas kresek bekal miliknya. Setelah itu, monyet-monyet itu berkejaran keluar masuk hutan tanpa ada yang larang. Ipah jadi mikir sekarang, mungkin saja mereka juga bukan mahram. Mereka berteman ceria. Tapi jelas begitu bebas tanpa ada aturan. Sohiban yang kayak gitukah yang dia mau? Bebas. Bablas.

"Gue nggak mau disamain ma hewan!" Katanya pada Hilya.

"Kalo nggak mau, ya udah, putusin aja! Nggak peduli kamu udah sohiban sejak dalam kandungan, kalo udah ngelanggar aturan Allah, tetep nggak boleh. Kalo kamu udah jalani sesuai maunya Allah, in syaa Allah, Dia akan beri ganti dengan sahabat yang lain. Sesama wanita shalihah. Bersama jadi perhiasan terindah di dunia."

Ipah natapin senyum Hilya yang mengembang sambil usahain buat memahami kata-katanya. (*)





Rohis dan Remaja Smart club (RSC) se-kota Makassar

Kamilah Uynul Ummah, Pemimpin Masa Depan

Makassar, Ahad (31/07/2016) Liqo Syawal Pelajar 1437 H dengan Mengambil tema "Kamilah Uynul Ummah,Pemimpin Masa Depan"talah menghadirkan kurang lebih 70 pelajar yang tergabung dari dari anggota Rohis dan Remaja Smart club (RSC) se-kota Makassar.

Acara yang mengambil tempat di Di dekat Danau Unhas, kali ini sengaja dibuat dalam bentuk outbond dimana setiap peserta dibentuk dalam team beranggotaan kurang lebih 15 yang masing-masing team ditantang untuk menyelesaikan berbagai misi di setiap Posnya.

Terdapat 5 Pos yang memiliki misi yang berbeda-beda, Pos pertama bermisikan tentang Thoriqul Iman, Pos kedua diminta untuk memecahkan kasus yang kemudian

dijelaskan dan dikaitkan dengan 3 pandangan Ideologi yakni Islam,Kapitalisme, dan Sosialisme, Pos ketiga panitia menyediakan 3 larutan yang berbeda dan setiap team mesti menganalogikan dan menjelaskan yang mana yang cocok untuk mewakili ketiga Ideolgi yang sudah dipecahkankan di pos sebelumnya, POS empat dan lima setiap team diminta mendirikan rumah dengan bahan-bahan seadanya yang mampu melindungi anggota teamnya juga dan menuliskan setiap ibrah dari pos-pos yang telah dilewati dan mengaitkannya dengan QS. Al-'Anfal 8 : 24 dan QS.Muhammad 47:8 „

Acara ini berakhir dengan respon yang luarbiasa dari seluruh peserta pelajar, dan menyatakan bahagia dan senang telah mengikuti acara Liqo Syawal ini.



Komunitas

MAHASISWA PENGHAFAL QURAN (MPQ)

UKM LDK MPM UNHAS MAKASSAR

Menghafal Quran adalah cita-cita agung yang dimiliki hampir setiap, atau bahkan semua, orang yang beriman kepada Allah subhanahu wa ta'ala dan kitab-Nya yang mulia. Betapa tidak, Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menjanjikan tempat di surga bagi para penghafal Quran yang tingkatannya sesuai dengan banyaknya hafalan yang dia miliki.

"Dikatakan kepada para shaahib al-Quran (penghafal Quran), bacalah dan naiklah (ke surga) sebagaimana engkau membacanya ketika masih di dunia, karena sesungguhnya tempatmu (di surga) adalah di akhir ayat yang engkau baca." (HR. Abu Daud)

Segala puji milik Allah subhanahu wa ta'ala semata, berkat taufiq-Nya, komunitas Mahasiswa Penghafal Quran (MPQ) UKM LDK MPM Unhas berhasil dibentuk. Tidak ada yang melatarbelakangi dibentuknya komunitas ini kecuali adanya akumulasi kerinduan

mahasiswa-mahasiswa Unhas terhadap halaqah tahfizhul Quran yang sangat jarang ditemui kecuali di kampus-kampus Islam. Dari namanya, sudah dipahami jelas apa yang menjadi agenda-agenda komunitas ini.

Dibentuk pada akhir April 2015 dengan hasil perekrutan pertama berjumlah 5 orang, alhamdulillah saat ini tercatat ada setidaknya 40 mahasiswa (muslim/laki-laki) Unhas yang tercatat sebagai anggota aktif yang berasal dari fakultas dan jurusan yang berbeda-beda mulai dari angkatan 2015 hingga 2010. Berusaha un-



tuk menyesuaikan dengan agenda-agenda akademik, pengurus komunitas sejauh ini masih menentukan bahwa pertemuan rutin dilaksanakan satu kali per pekan saja, tepatnya setiap Ahad mulai setelah shalat maghrib hingga selesai di Masjid Kampus Unhas

Dengan latar belakang yang berbeda-beda, tentunya kemampuan para anggota sangatlah bervariasi, dari kualitas bacaan, kecepatan dan kekuatan hafalan. Di komunitas ini, hafalan para anggota dimulai secara seragam dari awal mushaf, surah al-Baqarah ayat 1, juz 1.



Keringat Kami

*Engkau kata Lantai bursa
Kami taunya Lantai becek
Engkau ngomong Pasar Saham
Kami ngertinya Pasar Sabtu
Engkau selangit ngomong Moneter
Kami sehari-hari menakar*

*Yah menakar ruang hidup kami, menakar sampai dimana kiranya
kami mampu bertahan. Sampai-sampai Harapan saja lelah dan
bosan duluan melihat kami yang tak lelah dan sabar menunggu-
nya. Sampai keringat kami berubah jadi sengat, berubah jadi lecet
bagi yang menganggap kami selalu membebani Negara....*

**editor : ending,
Foto : Fauzan Adil
Lokasi : Pasar Terong, makassar**



"The Real Smiling General"

"No Pain"



"Tunggu Pembeli"



"Pak Tani di Pasar"



"Call me Please"





T e k n o

Aplikasi Pantau Santri

Anak merupakan tanggungjawab orangtua yang diberikan oleh Sang Pencipta, oleh karenanya sudah sepatutnya lah orangtua harus menjaga dan mengawasinya, terutama ketika orangtua memutuskan untuk memasukkan anaknya ke dalam sebuah pondok pesantren, karena tidak sedikit juga orang tua yang lebih memilih pesantren dibanding sekolah umum karena memiliki harapan yang sangat besar agar anaknya memperoleh pengetahuan agama dan pengetahuan umum secara seimbang, terlebih lagi seorang anak memang memiliki hak untuk mendapatkan

tarbiyah (pembinaan dan pendidikan), sebagaimana yang dilakukan Luqman kepada anaknya yang telah Allah swt. firmankan dalam Q.S. Luqman:31/13:

“Dan (ingatlah) ketika Lukman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: Hai anakku, janganlah kamu mempersekuatkan Allah, sesungguhnya mempersekuatkan (Allah) adalah benar-benar kedzaliman yang besar”. (Departemen Agama RI, 2005).

Dengan melihat ayat diatas maka seharusnya orangtua memiliki tanggungjawab

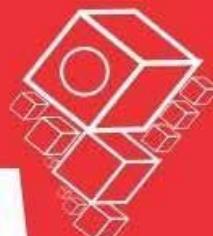


dan memberikan pendidikan yang terbaik untuk anak-anaknya, terlebih lagi dengan melihat pergaulan remaja saat ini yang dimana semakin jauh dari nilai-nilai ke-Islaman sehingga semakin membuat kekhawatiran orangtua meningkat terhadap anaknya. Nah Atas dasar itu terkadang waktu serta jarak yang jauh biasanya menjadi kendala utama orangtua dalam memperoleh informasi, ditambah lagi dengan lemahnya penyimpanan data tentang aktivitas santri oleh pembina. Untuk itulah dengan berkembangnya teknologi sekarang serta penggunaan gadget Android yang semakin banyak digunakan oleh manusia, maka muncul sebuah gagasan untuk membuat "Aplikasi Pantau Santri". Hal tersebut di pikirkan dan

di eksekusi oleh M.Irwan Hidayat Mahasiswa Jurusan Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar. Dia merancang sebuah sistem yang dapat membantu orangtua dalam turut serta memonitoring anaknya dalam hal memperoleh informasi yang berkaitan dengan santri, dan aplikasi ini juga sekaligus menjadi bentuk tanggungjawab pihak pesantren khususnya pembina dalam memberikan informasi santri kepada orangtua secara real time, sehingga hal-hal yang tidak dinginkan seperti halnya keterlambatan informasi, tercecernya data santri atau faktor lupa sehingga data yang diberikan kepada orangtua yang biasa tidak lengkap itu tidak terulang kembali.



SENTRA KEMASAN UMKM



Kawan-kawan punya produk keren?
susah terjual mungkin kurang di
emas kali. Jalan-jalan kesini yuk.siapa
tau kami bisa bantu

Facebook :
Sentra Kemasan UMKM
Telp. 082349563716



Jazirah

MENYUSURI JEJAK HAJI DI ZAMAN KHILAFAH UTSMANI

Oleh: KH Hafidz Abdurrahman

Para Khalifah sepeninggal Rasulullah saw. telah menempuh cara yang sama, sebagaimana yang dilakukan oleh baginda saw, yaitu mengangkat Amirul Haj, dan menjadikan haji layaknya Muktamar Islam Akbar. Kami akan paparkan bagaimana jejak Kebijakan Haji di Zaman Khilafah 'Ustmani, dimana saat itu belum ada sarana transportasi dengan menggunakan mesin yang aman dan nyaman, baik darat, laut maupun udara.

Wilayah Syam, dengan letak geografisnya, telah menjadi pusat pertemuan para jamaah haji yang datang dari Arab, Persia, Kurdi, Turkmen, India, Georgia, Albania, Afghanistan, dan sebagian jamaah yang berasal dari Asia Tenggara yang datang melalui jalur darat. Sedangkan wilayah timur Islam yang lain, dengan pertimbangan bahwa jalur darat, antara Damaskus dan Hijaz adalah jalur yang paling pendek untuk kafilah haji yang berangkat untuk menunaikan ibadah haji, begitu juga kafilah dagang sejak dulu, dan zaman sebelum Islam.

Persiapan sarana haji telah dimulai tiga bulan sebelum musim haji. Negara 'Utsmani, di bawah pimpinan Sultan 'Utsmani [Khalifah kaum Muslim], telah memberikan perhatian lebih dan besar kepada tempat ini. Lajnah Khusus, dengan kedudukan tinggi, yang berhubungan langsung dengan as-Shadr al-A'dham [semacam kepala pemerintahan], telah diberi tugas. Tugas utamanya adalah memonitor dan memperhatikan semua urusan rombongan haji di wilayah-wilayah Islam, serta menginstruksikan kepada wali di wilayah-wilayah itu untuk memenuhi kebutuhan rombongan, memastikan keamanan dan keselamatannya, serta menyiapkan seluruh sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Karena ini menunjukkan wibawa negara.

Kota-kota induk Islam, seperti Kairo [Mesir], Baghdad [Irak] dan Damaskus [Suriah] mulai mempersiapkan dan menyediakan sarana dan prasarana untuk rombongan haji. Wali di wilayah tersebut akan mengangkat Amirul Haji dari figur-firug yang dikenal mampu [berkompeten] dan bertakwa. Setelah itu, baru Amirul Haji mulai memilih pembantu dan orang-orangnya, seperti Qadhi, Panglima Detasemen yang menjaga keamanan, Amin Shurrah, Kepala Penulis [Basy Katib], Rais Mirah wa Tamwin, Penanggungjawab Rombongan [Hamladar], sebagai penanggungjawab juru masak dan pekerja, Penang-

gungjawab Bayariq wa Thabul [bendera dan genderang], yang disebut Bairqadar, Pembawa bendera, yang disebut Bairqaji.

Setelah Amirul Haj, atau yang disebut Basya al-Hajj, mengajukan nama-nama tersebut kepada Wali di masing-masing wilayahnya untuk mendapatkan persetujuan. Setelah itu, upacara Haji dimulai pada Hari 1 Syawal, Idul Fitri di Damaskus. Dimulai dengan mengeluarkan Sanjaq, yaitu potongan kain yang kuat, yang dipintal dengan benang emas yang bertuliskan ayat-ayat al-Qur'an. Sanjaq itu diletakkan di tempat berkumpulnya para calon jamaah haji. Dimulailah dengan upacara, "Marasim az-Zait, as-Syam' wa al-Mahmil" [Upacara minyak, lilin dan tandu] untuk dibawa ke Makkah dan Madinah, dimana resimen militer dibariskan di depan Masjid Amawi, di Damaskus, dan penghormatan diberikan kepada Wali Madinah, Komandan Militer, dan sebagian pegawai senior. Setelah upacara selesai, maka dilakukan upacara mengeluarkan lilin dan minyak yang sudah siap untuk dikirim dengan rombongan haji ke dua tanah haram. Ini bertolak dari hadits Rasulullah saw. yang memerintahkan untuk mengirim minyak ke rumah-rumah Allah.

Pada Hari Zait [minyak], yaitu hari kedua Syawal, tiap tahun, upacara membawa minyak telah selesai dibawa, diserahkan kepada penerima khusus, yang membawa perlengkapan haji.

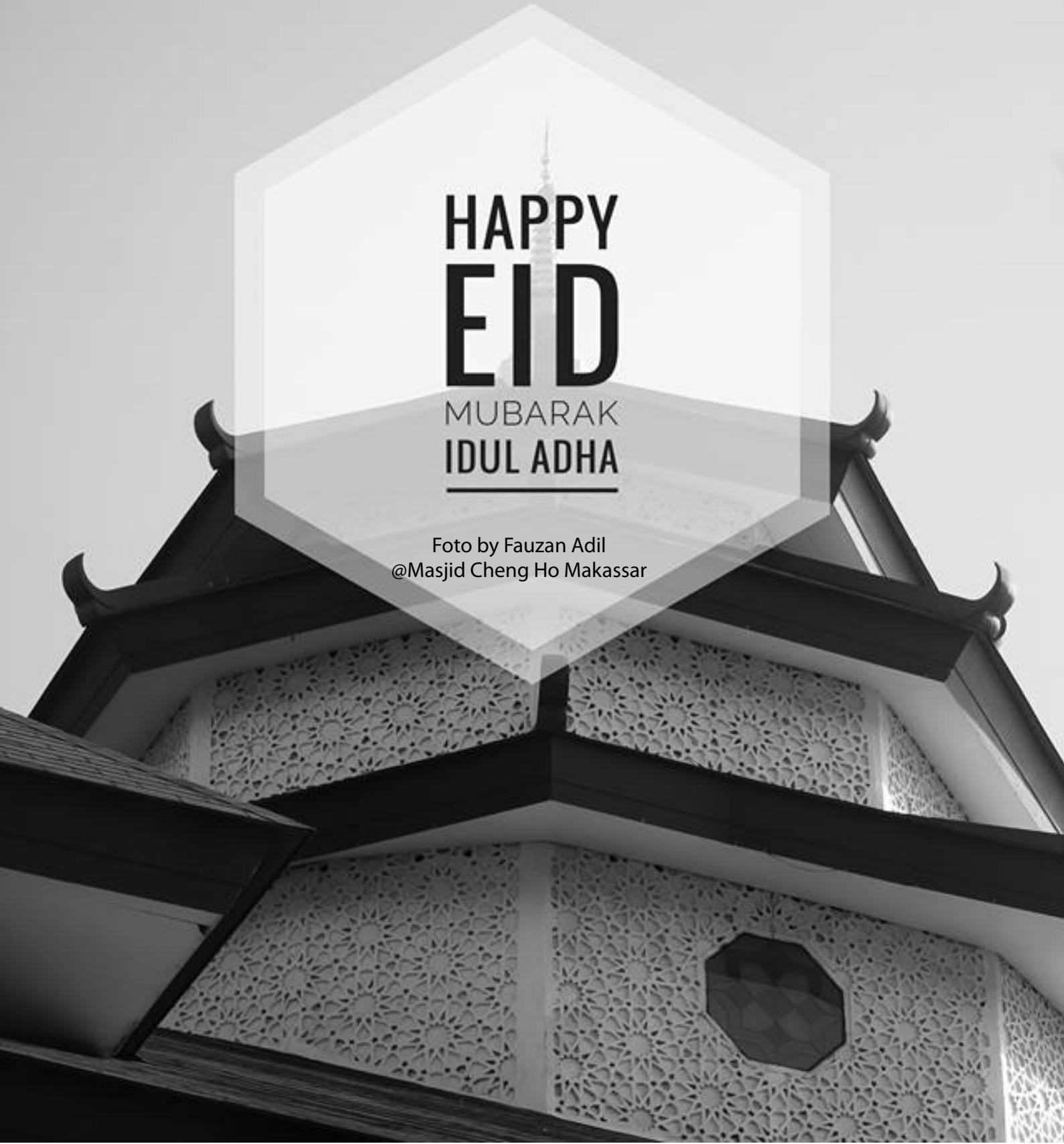
Pada Hari Ketiga Syawwal, yaitu Hari Syam' [lilin], maka lilin dengan air bunga mawar dibawa untuk dihadiahkan ke dua tanah haram. Pada Hari Sanjaq, maka Sanjaq yang mulia, yaitu bendera dan panji, dikeluarkan lalu dibawa dengan upacara yang khidmat kepada Biro Musyriyyah, untuk diterima dan diletakkan di istananya.

[dari Majalah al-Waie bahasa Arab]



segenap crew dan awak redaksi
young&faith magazine
mengucapkan

Selamat Hari Raya Idul Adha 1437 H



HAPPY
EID
MUBARAK
IDUL ADHA

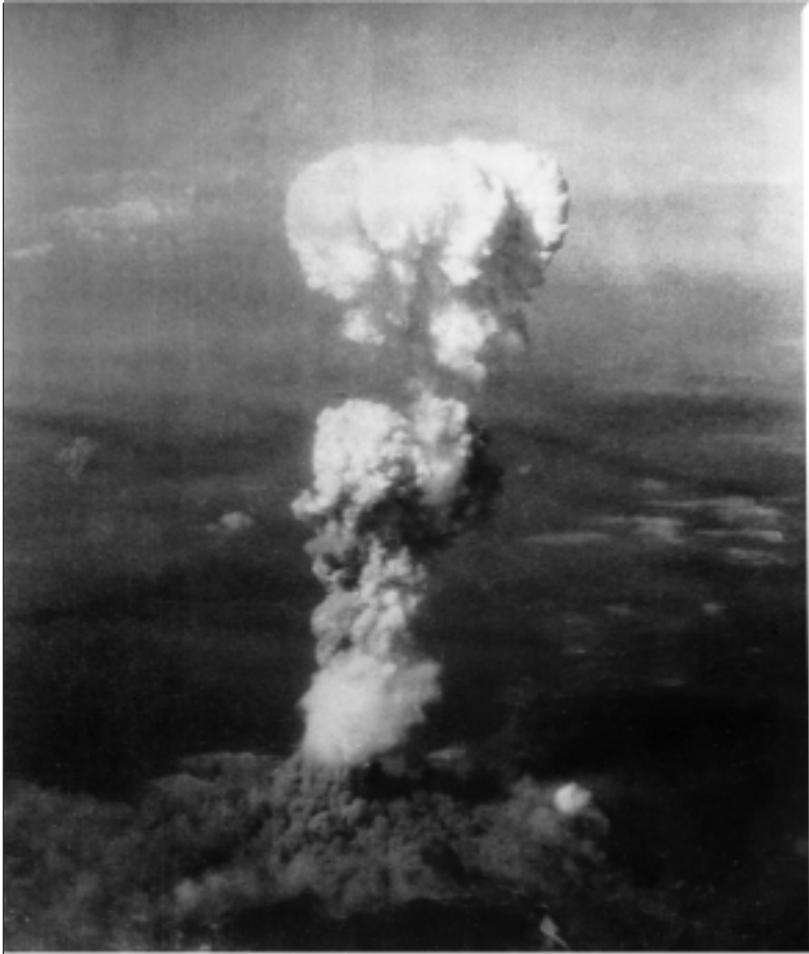
Foto by Fauzan Adil
@Masjid Cheng Ho Makassar



Jalan-jalan

KOKOH DIHANTAM ATOM

Biasanya masuk bulan September memori dunia akan terarah pada peristiwa runtuhan Menara Kembar WTC di AS. Dan kita tahu bahwa serta merta Kaum muslim jadi pihak tertuduh Teroris. Ribuan nyawa mesti menjadi tumbal akibat tuduhan itu, dan saudara kita di Afganistan menjadi korbannya. Meski kontroversial dan ada aroma konspirasi. Namun Ironisnya AS yang selama ini dianggap sebagai Negara Paling Demokratis justru dalam sejarah juga sampai saat ini Menjadi Negara paling aktif melakukan invasi (menjajah) negara lain. Dan rekor tak terlupakan sampai saat ini AS masih memegang juara sebagai satu-satunya Negara yang pernah memakai Bom Atom. Masih ingat Nagasaki dan Hiroshima yang menggerikan itu? Nah sobat kali ini kita akan jalan-jalan dan melihat Masjid Kobe yang menjadi saksi bisu betapa kerasnya hantaman Bom Atom Hiroshima Nagasaki yang di lakukan oleh Amerika Serikat dan beberapa rentetan gempa yang menimpak Jepang umumnya dan Kobe khususnya namun masjid Kobe tetap kokoh megah berdiri.



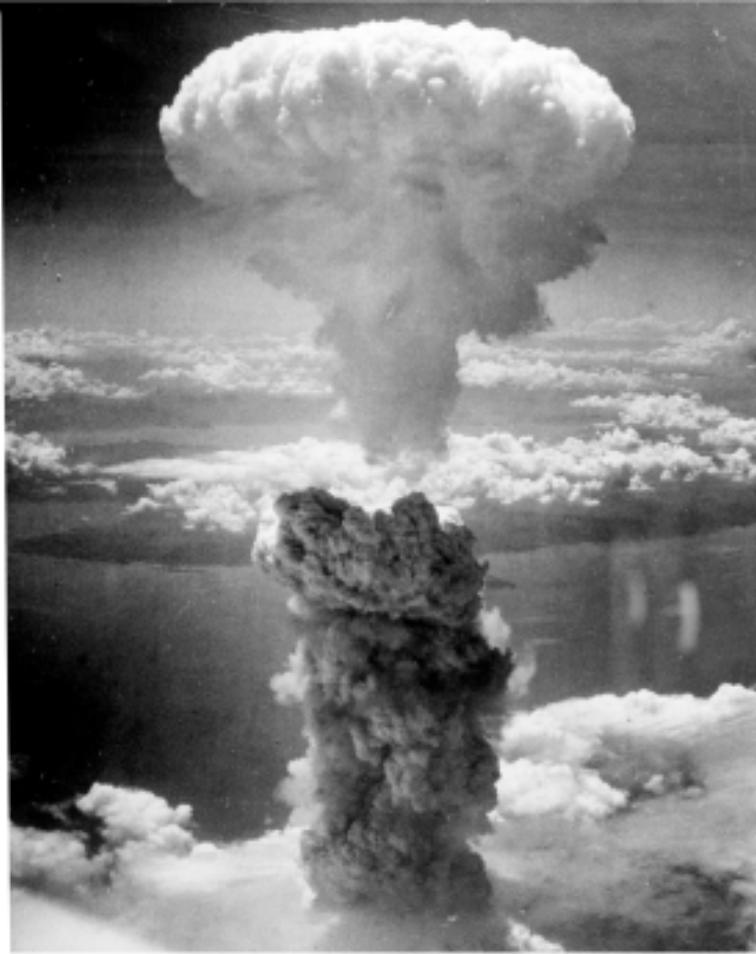
Hiroshima August 6, 1945

Kobe Mosque merupakan masjid pertama di Jepang. Masjid ini dibangun tahun 1928 di Nakayamate Dori, Chuo-ku. Kobe berarti gate of God atau gerbang Tuhan.

Tahun 1945, Jepang terlibat perang Dunia Kedua. Penyerangan Jepang atas pelabuhan Pearl Harbour di Amerika telah membuat pemerintah Amerika memutuskan untuk menjatuhkan bom atom pertama kali dalam sebuah peperangan.

Dan Jepang pun kalah. Dua kotanya, Nagasaki dan Hiroshima dibom Atom oleh Amerika. Ketika itu, kota Kobe juga tidak ketinggalan menerima akibatnya. Dapat dikatakan Kobe menjadi rata dengan tanah.

Ketika bangunan di sekitarnya hampir rata dengan tanah, Masjid Muslim Kobe tetap berdiri tegak. Masjid ini hanya mengalami keretakan pada dinding luar dan semua kaca jendelanya pecah. Bagian luar masjid men-



Nagasaki August 9, 1945

jadi agak hitam karena asap serangan bom.

Tentara Jepang yang berlindung di bawah masjid selamat dari ancaman bom, begitu juga dengan senjata-senjata yang disembunyikannya. Masjid ini kemudian menjadi tempat pengungsian korban perang. Pemerintah Arab Saudi dan Kuwait menyumbang dana renovasi dalam jumlah yang besar.

Kaca-kaca jendela yang pecah diganti dengan kaca-kaca jendela baru yang didatangkan langsung dari Jerman. Sebuah lampu hias baru digantungkan di tengah ruang shalat utama. Sistem pengatur suhu ruangan lalu dipasang di masjid ini.

Sekolah yang hancur akibat perang kembali direnovasi dan beberapa bangunan tambahan pun mulai dibangun. Umat Islam kembali menikmati kegiatan-kegiatan keagamaan mereka di Masjid Muslim Kobe.

Krisis keuangan sering dihadapi komite

kas masjid. Pajak bangunan yang tinggi membuat komite kas masjid harus menge-luarkan cukup banyak biaya dari simpanannya. Banyak donor yang bersedia memberikan bantuan untuk menyelesaikan masalah keuangan pembangunan dan renovasi masjid ini. Kontribusi tetap bisa membuat Masjid Muslim Kobe menjadi semakin berkembang.

Kekokohan Masjid Kobe diuji lagi dengan Gempa Bumi paling dahsyat tahun 1995. Tepat pada pukul 05.46 Selasa, 17 Januari 1995. Berkekuatan 7,2 SR. Gempa ini sebenarnya bukan hanya menimpa Kobe saja, tapi juga kawasan sekitarnya seperti South Hyogo, Hyogo-ken Nanbu dan lainnya.

Para ilmuwan menyatakan bahwa gempa itu disebabkan oleh tiga buah lempeng

yang saling bertabrakan, yaitu lempeng Filipina, lempeng Pasifik, dan lempeng Eurasia. Meskipun hanya berlangsung 20 detik, namun gempa ini memakan nyawa sebanyak 6433 orang, yang sebagian besar merupakan penduduk kota Kobe.

Selain itu gempa Kobe juga mengakibatkan kerusakan besar kota seluas 20 km dari pusat gempa. Gempa bumi besar Hanshin-Awaji merupakan gempa bumi terburuk di Jepang sejak gempa bumi besar Kanto 1923 yang menelan korban 140.000 orang. Namun hingga kini masjid Kobe tetap berdiri kokoh dan tegak, seakan tidak tergoyahkan meskipun dilanda berbagai bencana.

Sumber:Mozaikislamterkini.blogspot.co.id

Jual Bumbu Khas Makassar

HALAL

mace' * MAKASSAR SPICES *

Harga mulai Rp. 10 ribuan

- Coto Makassar
- Konro
- Pallubasa
- Sop Saudara

- Toppalada
- Opor
- Kari
- Rawon

- Sambal Goreng
- Rendang
- Soto Ayam

Meniti Langkah Para Mujahid Pena

Mengikuti jejak para ulama juga menjadi hal yang wajar pada diri setiap pemuda muslim. Coba lihat, bagimana Imam Syafi'i tatkala mudanya digunakan untuk mengarungi gurun nan luas, hanya karena ingin bertemu ulama alim di negeri Madinah, Imam Malik.

Demikian berlanjut sampai ulama ulung, di zaman kontemporer seperti sekarang ini.

Buku : Meniti Langkah Para Mujahid Pena
Penulis : Mukhammad Yusuf
Penerbit : Sahaba Institut
Halaman : 168 hal.
Harga : Rp 50.000,-



@ Mukhammad Yusuf

Titian jejak terbaik selalu ditampilkan, datang dari sosok mulia, penuh inspirasi, dan kaya akan khasanah keilmuan yang indah lagi dalam.

Buku "Meniti Langkah Para Mujahid Pena" Akan mengantarkan para pemuda muslim, kembali mengulang kisah-kisah heroik para manusia pilihan, sekelas dan semulus para sahabat, dan secerdas para ulama.

Buku ini juga akan mengantarkan, para pembaca untuk bisa mengambil peran seperti halnya para ulama. Mendakwahkan islam, by Books. Dari Kitab.

Belajar memahat aksara, yang asik seperti kecintaannya para ulama, yang ringan seikhlas para syuhada. Menjajaki setiap setapak para ulama, Menukil kisah inspiratif yang bisa dipoles dalam keseharian para pemuda muslim, generasi terbaik yang kelak mencapai puncak perjuangan terbaik. Menyontek kisah Muhammad Al-Fatih. Juga ada dikit di buku ini.

Hehehe...



tips trik

TIPS BAGI WAKTU KULIAH DAN BERORGANISASI

Bingung menentukan antara kuliah atau berorganisaasi? Dua-duanya bisa kamu jalani dengan sukses, kok. Mahasiswa yang berkualitas ialah mahasiswa yang bisa menjalankan soft skill dan hard skill secara seimbang. Pastinya kamu ingin menjadi mahasiswa yang berkualitas, bukan?

'Kuliah' dan 'Organisasi'. Dua hal yang tak terpisahkan dari sisi mahasiswa. Masing-masing mahasiswa memiliki hak untuk mengikuti suatu organisasi ataupun tidak. Kuliah tanpa organisasi bagai kerupuk yang

jika dimakan hanya mendapat anginnya saja. so, pengen tahu tips trik, gimana caranya kulish ok, tp organisasi juga Yes!

1. Renungkan kembali apa tujuan kamu sebagai mahasiswa

Tujuan Kamu kuliah ialah untuk menuntut ilmu setinggi-tingginya. Jika kamu ingin berorganisasi, sebelum berorganisasi sebaiknya renungkan kembali apakah kamu bisa membagi waktu antara kuliah dan organisasi kamu.

2. Manajemen waktu yang baik

Kamu bisa membeli jam, tapi tidak bisa membeli waktu. Sedikit saja waktu kamu buang sia-sia, maka kamu akan merugi. Biasakan membuat perencanaan waktu. Jika kamu aktivis, buat timeline atau semacam daftar harian kamu yang terangkum jadi satu dalam buku agenda harian kamu.

3. Prioritas

Mahasiswa yang sukses dalam kuliah maupun organisasi pasti mempunyai prioritas yang harus diutamakan terlebih dahulu. Dahulukan tugas kuliah kamu yang penting dan mendesak, seperti tugas mata kuliah yang akan kamu tempuh esok harinya.

4. Komunikasi efektif

Komunikasi yang baik adalah kunci kesuksesan kamu menangani masalah antara kuliah atau organisasi. Jika kamu ingin menyampaikan sesuatu yang mendesak, tapi tidak mampu mengkomunikasikannya dengan baik, maka kamu akan gagal sebagai pribadi yang baik di mata orang lain.

5. Jangan menunda pekerjaan

Tidak menunda pekerjaan

merupakan salah satu cermin disipin pribadi kamu. Jika saat ini kamu sedang menyelesaikan program skripsi kamu, jangan pernah menunda-nunda untuk menyelesaiannya. Mahasiswa yang cepat selesai kuliah, belum tentu mahasiswa tersebut cerda. Melainkan mahasiswa tersebut rajin dalam hal apapun. Baik bimbingan maupun belajarnya.

6. Berikan batasan waktu

Akan ada saatnya di mana kamu menjalani sebagai mahasiswa tingkat akhir. Inilah saatnya kamu harus memilih sesuatu planning yang tepat sehingga tidak sampai mengorbankan organisasi yang kamu ikuti. Jika kamu ingin lulus tepat waktu dan membuat orang tuamu bangga, pada tingkat akhir ini kamu fokus pada skripsi yang akan kamu selesaikan.

7. Totalitas diri

Apakah kamu sudah pernah mengeluarkan semua kemampuan terbaik yang kamu miliki tanpa suatu beban hingga mencapai sebuah titik terakhir, atau yang biasa disebut sebagai totalitas diri?

Dalam kuliah maupun organisasi, kamu harus memiliki totalitas diri yang baik. Jika kamu di organisasi, pada saat itu juga totalitaskan diri kamu di organisasi. Begitu juga dengan kuliah.

Pandai-pandai-lah memposisikan totalitas diri kamu pada suatu organisasi. (berkuliah.com)



a r t

MENGENAL KALIGRAFI

Kaligrafi adalah tulisan tangan sebagai suatu karya seni yang indah. Kaligrafi juga dapat dikatakan sebagai suatu ilmu yang memperkenalkan bentuk-bentuk huruf tunggal, letak-letaknya dan tata cara merangkainya menjadi sebuah tulisan yang tersusun atau apa yang ditulis diatas garis-garis, bagaimana cara menulisnya dan menentukan mana yang tidak perlu ditulis, mengubah ejaan yang perlu diubah dan menentukan cara bagaimana untuk mengubahnya. Kaligrafi erat kaitannya dengan perkembangan agama Islam di dunia, karena biasanya kaligrafi hadir dengan beberapa tema islami, seperti kaligrafi Allah, yaitu kaligrafi yang berbentuk tulisan Allah.

Perkembangan kaligrafi dalam perkem-

bangan Islam berjalan seiring waktu. Peradaban Islam muncul di permukaan ketika terjadi hubungan timbal balik antara peradaban orang-orang Arab. Mulanya, Islam tidak memerlukan suatu bentuk kesenian, tetapi seiring berjalannya waktu, kaum muslimin menjadikan karya-karya seni sebagai media untuk mengekspresikan pandangan hidupnya. Mereka membangun bentuk-bentuk seni yang kaya sesuai dengan perspektif kesadaran nilai Islam, dan perlahan mengembangkan gaya mereka sendiri serta menambah sumbangan kebudayaan di lapangan kesenian. Bangsa Arab adalah bangsa yang diakui sangat ahli dalam bidang sastra, namun bangsa Arab masih tert-

inggal jauh dengan bangsa lainnya dalam hal tradisi tulis menulis. Seperti bangsa Mesir dengan tulisan Hieroglyph, bangsa India dengan Devanagari, bangsa Jepang dengan aksara Kaminomoji dan berbagai negara lain yang telah memiliki jenis huruf/aksara. Tulisan baru dikenal pemakaianya pada masa menjelang kedatangan Islam dengan ditandai pemajangan al-Mu'alaqat (syair-syair masterpiece yang ditempel pada dinding Ka'bah).

Salah satu bentuk tulisan yang digandrungi bangsa Arab adalah seni kaligrafi. Beberapa ragam kaligrafi awalnya dikembangkan berdasarkan nama kota tempat dikembangkannya tulisan. Dari banyaknya karakter tulisan, hanya ada tiga gaya utama yang berhubungan dengan tulisan yang dikenal di Makkah dan Madinah yaitu, Mudawwar (bundar), Mutsallats (segitiga), dan Ti'm

(kembar yang tersusun dari segitiga dan bundar). Salah satu gaya tulisan yang terus berkembang adalah Kufi. Perkembangan kufi melahirkan beberapa variasi, baik pada garis vertikal maupun horizontalnya, baik yang menyangkut huruf maupun ornamen tulisannya.

Kaligrafi memiliki jenisnya sendiri, namun bukan jenis yang betul-betul memiliki karakteristik sendiri. Banyak bentuk yang mirip satu sama lain, sehingga bisa dimasukkan dalam satu kategori saja.

Banyak para tokoh kaligrafi mempersempit karyanya dengan beberapa sebutan khat atau model. Dibawah ini adalah sebagian jenis kaligrafi terkenal yang kita jumpai terkadang terdapat di dalam bangunan masjid antara lain :



Khat Kufi

Kufi sendiri merupakan khat tertua pada masa itu, dinamakan kufi karena berada di daerah di kota kufah. Gaya tulisan ini sedikit kaku, namun model khat pada kufi mempunyai nilai desain menarik karya seninya semakin muncul.

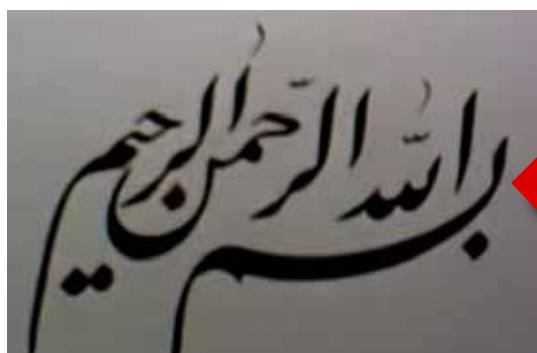
Khat Naskhi

Khat Naskhi ialah suatu jenis kaligrafi mudah untuk dibaca, khat ini biasanya terdapat pada al-quran. Tulisan pertama kali muncul pada abad ke 5 hijriyah, ketika itu marak dijadikan cetak karya tulisan arab salah satunya al-quran.



Khat Tsulust

Bentuk ornamen paling keren, kadang kita menemukan pada pembuatan kaligrafi masjid menggunakan model ini. Nah untuk mempelajari model tulisan tsulut sedikit rumit, seorang kaligrafer mendesain pada dinding untuk memunculkan gaya baru pada atau masa kini.

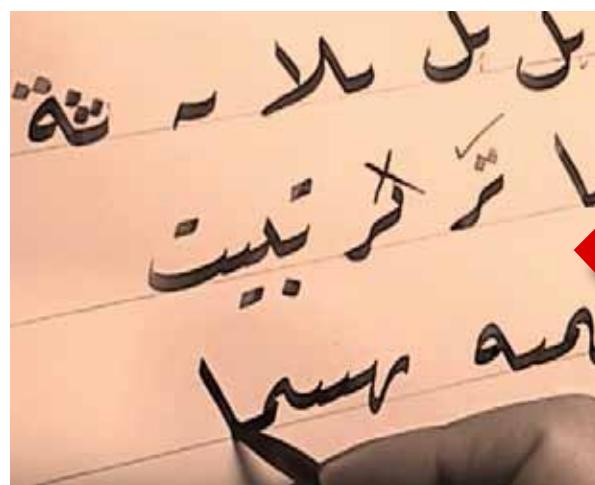


Khat Diwani

Diwani adalah model kaligrafi arab di cetuskan oleh penduduk orang Turki, pada masa bani Usmani. Goresannya lentur bisa saja berbentuk macam-macam, tulisan khat diwani sendiri banyak di jumpai pada kantor pemerintahan Turki.

Khat Farisi

Berasal dari negara Persia khat farisi di buat pertama kali oleh tokoh persia bernama Mir Ali Sultan al-Tabrizi. Pada momen tertentu khat di buat tidak pada al-quran, tulisannya menggantung dengan ketebalan berbeda.



Khat Riq'ah

Tulisannya mempunyai ciri tertentu yaitu tidak menggunakan harokat, terkadang semua khatthat mampu menguasai model riq'ah. Nilai kesederhanaan pada model riq'ah mampu atau mudah di kenal oleh masyarakat arab.

Islam is My Way

Oleh : Muhammad Yusuf

Sobat Youfi yang In Syaa Allah selalu dalam rahmat dan bimbingan Allah Azza wa Jallah.

Membahas masalah pemuda, berarti bahasan yang mengantarkan kita, mencoba menelisik kehidupan yang penuh dengan tanda tanya. Masa dimana, perbekalan mempengaruhi pilihan yang akan ambil, dan akal mentukan jalan yang akan dilalui dan ditempu dalam perjalanan kehidupan yang teramat panjang kedepan. Masa muda, masa dimana ada jutaan pilihan, dan memuntut kita hanya memilih satu diantaranya.

Yah... inilah kehidupan pemuda yang kita akan kupas kali ini. Mencoba menjajaki setiap lini kehidupan mereka dari zaman ke zaman, dari generasi ke generasi, hingga tiba pada generasi kita yang sekarang. Bagaimana mereka, seperti apa pilihan hidup mereka, dan apa tujuan kehidupan mereka? In syaa Allah kita akan bahas di sesi ini.

Sobat Youfi sekalian, coba kita mulai di zaman ini. Telah menjadi rahasia umum dalam kehidupan, sejumlah bentangan masalah kini melanda kehidupan hampir semua pemuda muslim. Kehidupan yang jauh dari tatanan nilai-nilai keislaman, membuat kebanyakan pemuda muslim, seperti berada dalam belenggu kawat besi. Sedik saja bergerak, maka tajamnya kawat yang terlilit, maka akan

melukai tubuh.

Adanya seperti ini, jika kita melangkah kedepan, yang ditemukan adalah kemaksiatan, mudur pun yang kita akan temukan adalah kemaksiatan. Ketikan kita coba bergeser ke kanan, juga penuh dengan kemaksiatan, beralih kesisi kiri, lagi-lagi kita malah mendapatkan kemaksiatan. Dimana-mana hampir semua dipenuhi perilaku yang jauh dari penataan kehidupan Islam. Setiap sisi kehidupan, kini telah dihiasi dengan tingkah laku para durjana kegelapan zaman.

Masalah ini, didukung oleh desain kehidupan yang hadir dari gaya hidup di luar Islam. Sehingga, hadirlah, berbagai sarana dan fasilitas yang menjadikan generasi muslim seperti hari ini adanya. Menjadi korban, dalam agenda panjang percaturan dunia.

Kegelapan zaman kini begitu terasa. Keadaan ini, mamaksa kebanyakan pemuda muslim, larut dan tenggelam dalam hedonisme dan gaya hidup penataan kaum penjajah. Sehingga, menumpuklah masalah dimana-mana, memenuhi semua lini kehidupan, dan parahnya tak ada solusi yang diberikan lalu menyelesaikan semua masalah yang ada.

Semua ini dimulai tepatnya setelah keku-

saan yang menjadi tameng kaum muslim runtuhan dan menghilang. Sejak itu, tak ada lagi peran negara yang melindungi semua generasi muslim. Justru yang kita dapatkan saat ini, negara malah memberikan fasilitas yang tidak seharunya disajikan dalam kehidupan pemuda muslim. Pornografi ada dan mudah diakses, kenakalan bahkan alat kontrasepsi dianjurkan, hingga pembunuhan antar sesama, kita dapat dimana-mana. Inilah yang terjadi di era kita yang sekarang.

Akibatnya, pemuda muslim seakan kehilangan identitas mereka, tujuan hidup yang tak karu-karuan, tak ada orientasi akhirat yang ditemukan setiap kali mereka mengambil suatu keputusan, hingga langkah yang mereka pilih, hanya sebatas apa yang akan mereka lakukan hari ini. Instan, dan sama sekali tidak ditemukan dalam kehidupan mereka pemikiran yang jauh ke depan. Goal Oriented!

Keadaan ini, ditambah parah oleh lingkungan hidup yang mereka tempati. Sudahlah bobrok fasilitasnya, lingkungan yang ada juga mencabik-cabik identitas dan kepribadian mereka sebagai seorang muslim. Hampir-hampir tak ada pelindung dalam kehidupan mereka, pemerintahan yang sengaja luput, ditambah orang tua yang kebanyakan sibuk dengan urusan mereka sendiri.

Sobat Youfi sekalian, coba kita menoleh sejenak ke belakang. Melihat bagaimana dahulu, pemuda muslim ditempati dengan ilmu Islam ala baginda Muhammad Saw. Kepribadian dididik sehingga, belumlah mereka balik orientasi jauh kedepan mereka telah memiliki, semisal Said bin Tsabit r.a. Tidak hanya itu, diantara mereka bermunculan sahabat-sahabat yang tidurnya saja bernilai pahala, semisal Abu Bakar r.a. Lalu ada yang cerdas lagizuhud, ialah Ali bin Abi Thalib r.a.

Sejak 14 abad lebih yang lalu, baginda Muhammad Saw, sebenarnya telah memberikan kita contoh bahkan penampilan para sahabat-sahabatnya yang itu muncul dari golongan muda. Coba lihat Ali bin Abi Thalib r.a. dengan usia beliau yang masih 8 tahun, Zubair bin Awwam r.a. dengan usia yang sama dengan Ali, 8

tahun, atau Zaid bin Tsabit yang masih menginjak usia 4 tahun, dan beberapa sahabat lainnya. Mereka adalah pemuda, yang cakap lagi gigih, mereka yang mulia lagi kuat, yang sabar lagi iklas, yang yakin lagi takwa, dan bagitu banyak lagi..Jagi.. yang lain.

Atau ingin melangkah lebih ke belakang lagi. Di sana kita akan temukan bagaimana kisah hidup Nabiullah Ismail bin Ibrahim A.s. yang penuh dengan kisah inspiratif. Suguhkan kesabaran dan keikhlasan beliau yang mulia, dicatat indah oleh Allah SWT, dalam kitab al-Qur'an surah Ash-Shaffaat [37]: 100-107.

Kita lihat bagaimana ketika Nabiullah Ibrahim A.s. (sang ayah), mendapat dalam mimpi malamnya, perintah dari Allah SWT, tentang penyembelihan sang anak, Ismail A.s. Kemudian disampaikanlah mimpin sekaligus perintah ini pada sang anak.

Lalu apa yang dikatakan oleh Nabiullah Ismail A.s. tatkala mendengar kabar ini? apakah beliau menolak? Marah? Atau kabur dari rumah?

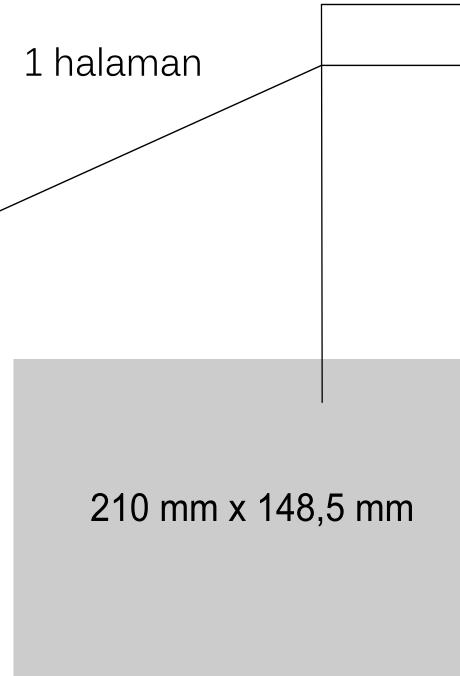
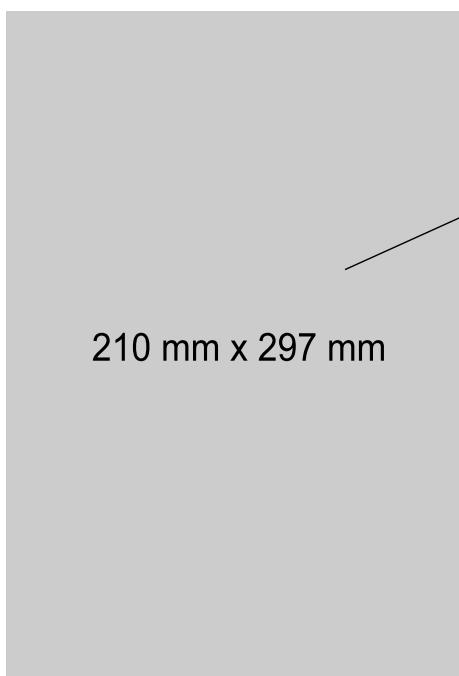
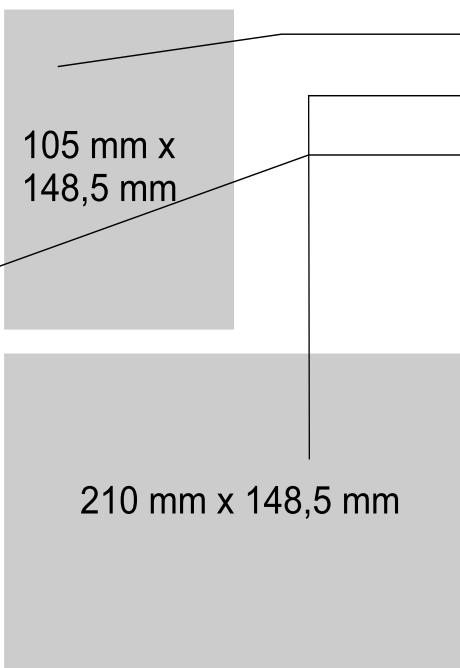
Jawanya, TIDAK !!!

Kita malah mendapati dari bliau, sebuah ungkapan yang sungguh luar biasa. Apa itu? Berikut adalah kutipannya.

Ibrahim berkata: "Hai anakku sesungguhnya aku melihat dalam mimpi bahwa aku menyembelihmu. Maka fikirkanlah apa pendapatmu!" Ia (Ismail) menjawab: "Hai bapaku, kerjakanlah apa yang diperintahkan kepadamu; insya Allah kamu akan mendapatkan termasuk orang-orang yang sabar". (Ash-Shaffaat [37]: 102)

Kesabaran Nabiullah Ismail A.s, kegigihan dan keikhlasan para sahabat, serta kisah-kisah pemuda setelah mereka. Setidaknya cukup untuk kita generasi yang sekarang, mengambil pelajaran berharga. Memetik hal yang lebih dari diri mereka, sebagai acuan kita dalam melangkah. Serta menyipakan kisah-kisah inspiratif dari mereka, sebagai pemantik dalam panjangnya kehidupan yang kita jalani.

TARIF IKLAN 2016



PER EDISI

1 EDISI

1/4 HAL Rp. 125.000
1/2 HAL Rp.200.000
1 HAL Rp.250.000

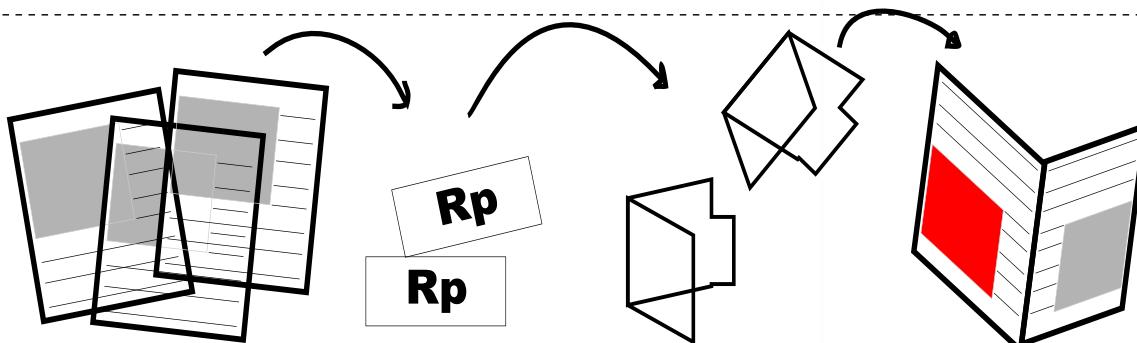
IKLAN DISPLAY

Iklan display adalah iklan yang menampilkan iklan produk yang menggunakan gambar yang dapat menarik perhatian khalayak sehingga tertarik untuk lebih mengetahui produk tersebut.

1/2 HAL Rp.190.000
1 HAL Rp.250.000

IKLAN ADVERTORIAL

Advertorial adalah iklan yang ditulis dengan gaya editorial. Isi pesan dan gaya penulisannya lebih serius. Iklan yang didesain dengan bahasa berita, didalam iklan ini hanya menampilkan foto produk tanpa menggunakan model, dan isi beritanya adalah beberapa keunggulan produk yang diiklankan tersebut.



Pilih PAKET IKLAnnya

Transfer Biayanya

Kirim Filenya dalam jpeg, EPS, PNG

taraaaa....:))
IKLAN DITERBITKAN

digimagz

young & faith
muda . beda . bertauhid

edisi 009

Hub. 085398592273
 Young & Faith

